

**MANAJEMEN KELAS BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN SENTRA
DI KELAS A RA TIARA CHANDRA KRAPYAK SEWON BANTUL
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh :

WINDARI DIAH FITRIATI

NIM : 14430076

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Windari Diah Fitriati
NIM : 14430076
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Yogyakarta, 20 April 2017

Yang Menyatakan,



Windari Diah Fitriati

NIM: 14430076



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudari Windari Diah Fitriati

Lamp :-

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Windari Diah Fitriati
NIM : 14430076
Judul Skripsi : MANAJEMEN KELAS BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN
SENTRA DI KELAS A RA TIARA CHANDRA KRAPYAK
SEWON BANTUL YOGYAKARTA

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd). Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 April 2018
Pembimbing,

Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M
NIP: 19570918 199303 2 002

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilaksanakan munaqosyah pada hari Selasa, 15 Mei 2018, dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, menelaah dan mengoreksi perbaikan, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Windari Diah Fitriati
NIM : 14430076
Judul Skripsi : MANAJEMEN KELAS BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN
SENTRA DI KELAS A RA TIARA CHANDRA KRAPYAK
SEWON BANTUL YOGYAKARTA

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd).

Atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Mei 2018
Pembimbing,



Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M
NIP: 19570918 199303 2 002

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B.005/Un.02/DT/PP.00.9/05/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**MANAJEMEN KELAS BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN SENTRA
DI KELAS A RA TIARA CHANDRA KRAPYAK SEWON BANTUL YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Windari Diah Fitriati

Nomor Induk Mahasiswa : 14430076

Telah dimunaqosyahkan pada : 15 Mei 2018

Nilai Munaqosyah : A

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

**Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M**

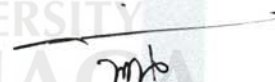
NIP: 19570918 199303 2 002

Penguji I

**Lailatu Rohmah, M.S.I**

NIP. 19840519 200912 2 003

Penguji II

**Hafidz 'Aziz, M.Pd.I**

NIP. 19831024 2001503 1 002

Yogyakarta, 31 MAY 2018

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Dr. Ahmad Arifi, M.Ag

NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

“ Tanpa memahami apa itu manajemen kelas, seorang guru layaknya seorang orator demonstrasi yang hanya menyampaikan sebuah informasi tanpa memahami apakah pendengarnya benar-benar memahami atau tidak apa yang ia bicarakan.”¹



¹ Salman Rusyadie, *Prinsip-prinsip Manajemen Kelas*, (Yogyakarta : Diva Press, 2011), hlm. 21

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Penulis Persembahkan Untuk :

Almamater Ku Tercinta

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, tak lupa sholawat serta salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, Sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan judul “Manajemen Kelas Berbasis Model Pembelajaran Sentra di Kelas A RA Tiara Chandra Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta”. Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat yang harus ditempuh untuk menyelesaikan studi jenjang program S1 di Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Peneliti menyadari bahwa selama proses penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ijin melaksanakan penelitian.
2. Ibu Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M sebagai Kepala Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan dan motivasi dalam penyusunan skripsi.
3. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Pendidikan Islam Ana Usia Dini yang telah memberikan ilmu dan wawasannya.
4. Keluarga tersayang Pak Komari, Bu Dian Riffia, dan adik-adikku Rahma Lelasari, Adam Rasyid Al-Bara, dan Hasna Zafirah Wafa yang selalu memberikan do'a dan motivasi selama penyusunan skripsi.
5. Keluarga RA Tiara Chandra yang sangat membantu dalam penelitian.
6. Mas Giri Wahyu Pambudi yang memberikan dukungan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini. Sahabat tercinta Zaidatur Rizkiyah, Rely Rahmawati, dan Yuli Nur Khasanah.

7. Sahabat KKN Sawah, dan Magang 3 PIAUD.
8. Teman-teman Pendidikan Islam Anak Usia Dini angkatan 2014 yang telah berbagi motivasi, pengalaman dan referensi pada penyusunan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Seiring untaian do'a, semoga Allah SWT membalas kebaikan yang lebih baik. Peneliti menyadari bahwa hasil skripsi ini masih jauh dari sempurna, mohon kritik dan saran untuk penyempurnaan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 20 April 2018

Peneliti

Windari Diah Fitriati

NIM. 14430076

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Windari Diah Fitriati, (*Manajemen Kelas Berbasis Model Pembelajaran Sentra di Kelas A RA Tiara Chandra Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta*), Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen kelas berbasis model pembelajaran sentra yang dilaksanakan di kelas A RA Tiara Chandra, mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pelaksanaannya, serta dampak pelaksanaan manajemen kelas berbasis model pembelajaran sentra bagi perkembangan anak di kelas A RA Tiara Chandra. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif, dengan mengambil lokasi di RA Tiara Chandra Krapyak Sewon Bantul. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif, dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan : (1) Manajemen kelas berbasis model pembelajaran sentra di kelas A sudah terlaksana dengan baik, guru menerapkan fungsi manajemen dengan melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan untuk kelancaran pembelajaran di kelas. (2) Faktor pendukung yaitu kurikulum dan tersedianya fasilitas/ sarana prasarana, semangat guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran. sedangkan faktor penghambat yaitu guru yang belum memahami manajemen kelas, kurangnya kesadaran siswa dalam menyelesaikan tugas, dan kebiasaan anak yang di bawa dari keluarga. (3) Dampak pelaksanaan manajemen kelas menunjukkan adanya pencapaian perkembangan anak.

Kata kunci : *manajemen kelas, pembelajaran sentra*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Windari Diah Fitriati, (*Classroom Management Based On Beyond Center and Circle Time Model in Class A RA Tiara Chandra Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta*), Thesis. Yogyakarta: Faculty of Tarbiyah and Teacher Training State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta.

This study aims to find out the classroom management on based beyond center and circle time model that is implemented in class A RA Tiara Chandra, knowing the inhibiting factors and the supporting factors in the implementation, and the impact of the implementation of classroom management based on beyond center and circle time model for the development of the children in class A RA Tiara Chandra. This research is a qualitative field research, taking place in RA Tiara Chandra Krapyak Sewon Bantul. Data collection is done by conducting observation, interview, and documentation. Data analysis technique used is qualitative data analysis, by using data reduction, data presentation, conclusion and verification. The results showed: (1) Classroom management based on beyond center and circle time model in class A has been done well, the teacher apply the management function by doing planning, organizing, implementation, and supervision for the smoothness of learning in the classroom. (2) Supporting factors are curriculum and availability of facilities / infrastructure facilities, the spirit of teachers in carrying out teaching and learning activities, and the enthusiasm of students in following the lesson. while the inhibiting factors are teachers who have not understood class management, lack of awareness of students in completing the task, and the habits of children brought from the family. (3) The impact of the implementation of class management shows the achievement of child development.

Keywords: *classroom management, beyond center and circle time*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERBAIKAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Kajian Pustaka	11
E. Landasan Teori	17
BAB II : METODE PENELITIAN	49
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	49
B. Lokasi Penelitian	50
C. Waktu Penelitian	50
D. Subjek dan objek Penelitian	50
E. Metode Penelitian	50
F. Analisis Data	52
G. Pengecekan Keabsahan Data	54
H. Sistematika Penulisan	54

BAB III : GAMBARAN UMUM RA TIARA CHANDRA	57
A. Profil RA Tiara Chandra	57
B. Visi, Misi, dan Tujuan	59
C. Struktur Organisasi	60
D. Program Pendidikan	61
E. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	63
F. Keadaan Anak Didik/ Siswa	64
G. Keadaan Sarana dan Prasarana	65
 BAB IV : PEMBAHASAN	 67
A. Manajemen Kelas Berbasis Model Pembelajaran Sentra di Kelas A RA Tiara Chandra Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta	67
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Manajemen Kelas Berbasis Model Pembelajaran Sentra di RA Tiara Chandra	90
C. Dampak Pelaksanaan Manajemen Kelas Berbasis Model Pembelajaran Sentra di Kelas A RA Tiara Chandra	100
 BAB V : PENUTUP	 109
A. Kesimpulan	109
B. Saran	111
C. Penutup	111
 DAFTAR PUSTAKA	 113
LAMPIRAN-LAMPIRAN	118

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Tiara Chandra	63
Tabel 2. Data Siswa RA A Tiara Chandra TahunAjaran 2017/ 2018	64
Tabel 3. Data Siswa RA B Tiara Chandra TahunAjaran 2017/ 2018.....	65
Tabel 4. Data Keadaan Sarana dan Prasarana	66



DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Visualisasi Model Pengelolaan Kelas	19
Bagan 2. Struktur Organisasi RA Tiara Chandra	60



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Observasi
Lampiran II	: Pedoman Wawancara
Lampiran III	: Pedoman Dokumentasi
Lampiran IV	: Catatan Lapangan
Lampiran V	: Dokumentasi Kalender Akademik
Lampiran VI	: Dokumentasi Perputaran Sentra
Lampiran VII	: Dokumentasi Program Tahunan
Lampiran VIII	: Dokumentasi Program Semester II
Lampiran IX	: Dokumentasi RPPM Semester II
Lampiran X	: Dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian
Lampiran XI	: Dokumentasi Penilaian
Lampiran XII	: Dokumentasi Handout Kelas A Semester II
Lampiran XIII	: Dokumentasi STPPA Usia 4-5 Tahun
Lampiran XIV	: Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing
Lampiran XV	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran XVI	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran XVII	: Surat Izin Penelitian Gubernur
Lampiran XVIII	: Surat Bukti Penelitian
Lampiran XIX	: Sertifikat Magang 2
Lampiran XX	: Sertifikat Magang 3
Lampiran XXI	: Sertifikat KKN
Lampiran XXII	: Sertifikat ICT
Lampiran XXIII	: Sertifikat TOEC
Lampiran XXIV	: Sertifikat IKLA
Lampiran XXV	: Sertifikat PKTQ
Lampiran XXVI	: Sertifikat SOSPEM

- Lampiran XXVII : Sertifikat OPAK
Lampiran XXVIII : Ijazah dan Transkrip Terakhir SLTA/ Paket C
Lampiran XXIX : Akta Lahir
Lampiran XXX : Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)
Lampiran XXXI : Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Disebutkan lebih lanjut pada pasal 1 ayat 14 bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹

Pendidikan anak usia dini yang selanjutnya disingkat PAUD di Indonesia diselenggarakan sebelum pendidikan dasar melalui jalur pendidikan formal, non formal dan informal. Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA), atau bentuk lain yang sederajat.

¹ *Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. (Online), (<http://www.jdih.bpk.go.id>), diakses 20 Februari 2018

Raudhatul Athfal adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan umum dan pendidikan keagamaan Islam bagi anak berusia empat tahun sampai enam tahun. Penyelenggaraan pendidikan RA dimaksudkan untuk membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta yang diperlukan anak didik dalam menyesuaikan dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya.²

Pembelajaran yang tepat pada anak usia dini akan menentukan keberhasilan anak dalam mencapai perkembangan yang optimal sesuai dengan karakteristik, minat dan potensinya. Sehingga anak akan memiliki kesiapan belajar yang tercermin dari ketercapaiannya kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai perkembangan anak.³ Dalam pembelajaran, masalah yang sering dihadapi pendidik, baik pemula maupun yang sudah berpengalaman adalah manajemen kelas. Pendidik perlu melaksanakan manajemen kelas demi melahirkan interaksi belajar mengajar yang baik untuk menciptakan suasana dan proses pembelajaran yang efektif. Manajemen kelas menjadi keterampilan pendidik dalam menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya jika terjadi gangguan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian manajemen kelas yang baik, maka berbagai hambatan

² Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 5611 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Pembelajaran Siswa Raudhatul Athfal

³ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonsesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini

yang dapat menghalangi terwujudnya interaksi atau proses belajar-mengajar dapat diatasi dengan mudah.

Manajemen kelas meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan kegiatan pembelajaran, sehingga pendidik dapat menggunakan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan agar efektif dan efisien. Perbedaan yang tampak dalam melaksanakan manajemen kelas pada lembaga anak usia dini ialah pendekatan pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran.

Guru yang profesional adalah guru yang mampu menjalankan dua tugas utamanya dengan baik, yaitu dapat menyampaikan materi pelajaran secara efektif serta mampu mengelola kelas dengan baik. Guru yang pandai dalam menyampaikan materi pelajaran, tetapi tidak mampu mengelola kelas dengan baik, maka guru akan kesulitan dalam mempresentasikan materinya secara maksimal.

Terdapat tiga alasan mengapa manajemen kelas sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. *Pertama*, manajemen kelas merupakan faktor yang dapat menciptakan dan mempertahankan suasana belajar serta kondisi kelas yang efektif. Terciptanya suasana kelas yang efektif memiliki pengaruh besar terhadap berlangsungnya proses belajar-mengajar yang efektif. Dengan manajemen kelas yang baik, tidak ada waktu yang terbuang percuma hanya karena situasi kelas yang tidak terkendali. Situasi kelas yang kondusif maka siswa dapat belajar dengan maksimal. *Kedua*,

dengan manajemen kelas yang baik, maka interaksi antara guru dan siswa dapat terjalin dengan baik. Kelas merupakan sarana dimana guru dan siswa saling bertemu dan berproses bersama. Guru dengan kemampuannya, siswa dengan segala latar belakang dan sifat individualnya, sehingga saling berbaur menjadi satu. *Ketiga*, kelas menjadi tempat dimana kurikulum pendidikan dengan segala komponennya, materi dengan sumber pelajarannya, serta pokok bahasan mengenai materi itu diajarkan dan ditelaah ulang di dalam kelas. Hasil dari pendidikan dan pengajaran sangat ditentukan oleh apa yang terjadi di kelas.⁴

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan merumuskan 10 (sepuluh) kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru, yakni :⁵

1. Menguasai bahan ajar.
2. Mampu mengelola proses belajar mengajar.
3. Mampu mengelola kelas.
4. Mampu menggunakan media/ sumber belajar.
5. Menguasai landasan-landasan pendidikan.
6. Mampu mengelola interaksi belajar mengajar.
7. Mampu menilai prestasi siswa dalam proses belajar mengajar.
8. Mampu melaksanakan program bimbingan dan penyuluhan.
9. Mengenal dan melaksanakan administrasi pengajaran.

⁴ Salman Rusydie, *Prinsip-prinsip Manajemen Kelas*, (Yogyakarta : Diva Press, 2011), hlm. 61-62

⁵ *Undang - Undang RI No. 14 Tahun 2005. Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta : BP Dharma Bhakti

10. Memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil-hasil penelitian pendidikan.

Ironisnya, sebagian besar guru masih kurang mampu membedakan antara masalah pengajaran materi dan masalah pengelolaan kelas. Guru seringkali tidak bisa menempatkan dirinya dengan baik dalam hal kapan harus melakukan pengajaran dan kapan harus melakukan pengelolaan. Para guru hanya melakukan tugas pengajaran di dalam kelas dan kurang tanggap terhadap masalah pengelolaan kelas.⁶

Proses belajar mengajar yang menarik dan tepat sasaran akan terjadi jika seseorang guru mampu merefleksikan karakteristik para peserta didiknya sekaligus kendala-kendala yang ada. Guru yang berkualifikasi akan memikirkan strategi penyampaian dan pengelolaan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi sekolah dan peserta didik. Guru yang efektif mengembangkan metode belajar mengajar secara konstan memikirkan cara-cara untuk memecahkan masalah dan mencoba pendekatan baru untuk hasil belajar yang lebih baik.⁷

Raudhatul Athfal Tiara Chandra merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang memiliki kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan anak (fisik, rasa aman, dihargai, tidak dibeda-bedakan, bersosialisasi, dan diakui), sesuai dengan perkembangannya, sesuai dengan keunikan setiap individu.⁸

⁶ Salman Rusydie, *Prinsip...*, hlm. 63

⁷ Anita Lie, Takim Andriono, dan Sarah Prasasti, *Menjadi Sekolah Terbaik*, (Jakarta : Tonoto Foundation, 2014), hlm. 109

⁸ Dokumen Buku Program KB dan RA Tiara Chandra Tahun Ajaran 2017-2018, hlm. 4

Aktifitas kegiatan belajar mengajar di RA Tiara Chandra dilakukan dengan melaksanakan manajemen kelas melalui pendekatan sentra, dimana dalam kegiatan belajar berpusat pada anak. Guru berperan sebagai fasilitator dan mediator yang aktif memberikan pijakan dan dorongan kepada anak.⁹

Hal ini sesuai dengan Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 3489 Tahun 2016 tentang Kurikulum Raudhatul Athfal yang menyatakan bahwa pelaksanaan manajemen kelas disesuaikan dengan model-model pembelajaran yang di gunakan dalam lembaga pendidikan anak usia dini, dalam hal ini model pembelajaran sentra¹⁰

Permasalahan berawal dari wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu guru mengenai manajemen kelas berbasis model pembelajaran sentra yang diterapkan di RA Tiara Chandra. Guru tersebut menanyakan kembali maksud dari manajemen kelas itu seperti apa, setelah peneliti menjelaskan lebih lanjut guru tersebut mulai faham dan memberikan informasi terkait pelaksanaan manajemen kelas berbasis model pembelajaran di kelas A.

Menurut *Umi Yani* siswa kelas A dalam kegiatan belajar mengajar masih sering bertanya dan jika merasa lelah mereka tidak menyelesaikan tugas yang diberikan walaupun sudah diberi pijakan sebelum main,

⁹ *Observasi*, di RA Tiara Chandra Krapyak, Sewon, pada waktu pelaksanaan Magang 3

¹⁰ *Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 3489 Tahun 2016 tentang Kurikulum Raudhatul Athfal*, (Jakarta : Direktorat Pendidikan Madrasah, Direktorat Jendral Pendidikan Islam, Kementrian Agama Republik Indonesia, 2016), hlm. 48

sehingga guru harus selalu aktif memberikan pijakan dan dorongan kepada anak.¹¹

Di Indonesia pendekatan pembelajaran yang banyak digunakan di satuan PAUD ada tiga macam, yakni model sudut, area, dan sentra.¹² Kegiatan pembelajaran dengan model sentra dilakukan di dalam lingkaran (*circle times*) dan sentra bermain. Pembelajaran yang berpusat pada sentra dilakukan secara tuntas mulai dari awal kegiatan sampai akhir dan fokus oleh satu kelompok usia PAUD dalam satu sentra kegiatan. Setiap sentra mendukung perkembangan anak dalam tiga jenis bermain yaitu bermain sensorimotor atau fungsional, bermain peran dan bermain konstruktif (membangun pemikiran anak).

RA Tiara Chandra menyediakan tujuh sentra main, diantaranya : sentra persiapan, sentra balok, sentra bahan alam, sentra iman dan taqwa, sentra seni, sentra main peran dan sentra memasak. Masing - masing sentra dikelola oleh seorang guru. Proses pembelajarannya menggunakan empat pijakan main yaitu pijakan sebelum main, pijakan selama main, dan pijakan setelah main.¹³

Melalui pendekatan sentra anak dirangsang untuk secara aktif melakukan kegiatan bermain sambil belajar di sentra-sentra pembelajaran (sentra persiapan, peran mikro, peran makro, balok, iman dan taqwa, seni, dan sentra bahan alam). Pendidik lebih banyak berperan sebagai fasilitator

¹¹ Wawancara dengan Umi Yuni, pada tanggal 3 November 2018

¹² Haris Iskandar, *Pedoman Pengelolaan Kelas Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta : Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2015), hlm. 2

¹³ *Observasi*, di RA Tiara Chandra Krapyak, Sewon, pada waktu pelaksanaan Magang 3

dan motivator dengan memberikan pijakan-pijakan.¹⁴ Pijakan dalam pendekatan sentra meliputi pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, pijakan saat main, dan pijakan setelah main.

Sentra menjadi tempat yang menyenangkan bagi anak, anak bermain tanpa tekanan dari guru dan lingkungan, anak menjadi kreatif dan dapat menentukan hal baru. Kegiatan main di sentra dikelompokkan dalam tiga jenis main, yaitu main sensorimotor, main peran, dan main pembangunan. Untuk mendukung proses pembelajaran diperlukan manajemen kelas sesuai dengan karakteristik masing-masing sentra. Oleh karena itu, penyediaan bahan-bahan dan alat main yang sesuai dengan tahapan perkembangan akan mendukung anak untuk menemukan sendiri pengetahuannya melalui pengalaman main yang menyenangkan.

Berdasarkan pemaparan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui manajemen kelas berbasis model pembelajaran sentra di RA Tiara Chandra Krapyak, Sewon, Bantul, Yogyakarta. Dengan subjek kelas A (usia 4-5 tahun) karena sekitar 50% kapasitas kecerdasan manusia telah terjadi ketika usia 4 tahun, dan mencapai titik kulminasi 100% ketika usia 8 samapai 18 tahun.

¹⁴ Departemen Pendidikan Nasional, Pedoman Penerapan Pendekatan “ *Beyond Centers and Circle Time* (BCCT)” (Pendekatan Sentra dan Lingkaran dalam Pendidikan Anak Usia Dini), 2006, hlm. 3

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana manajemen kelas berbasis model pembelajaran sentra di kelas A RA Tiara Candra?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan manajemen kelas berbasis model pembelajaran sentra di kelas A RA Tiara Chandra?
3. Apa dampak pelaksanaan manajemen kelas berbasis model pembelajaran sentra bagi perkembangan anak di kelas A RA Tiara Chandra?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui bagaimana manajemen kelas berbasis model pembelajaran sentra di kelas A RA Tiara Chandra.
- b. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan manajemen kelas berbasis model pembelajaran sentra di kelas A RA Tiara Chandra.
- c. Untuk mengetahui dampak pelaksanaan manajemen kelas berbasis model pembelajaran sentra bagi perkembangan anak di kelas A RA Tiara Chandra.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

- 1) Menambah pengetahuan mengenai manajemen kelas berbasis model pembelajaran sentra dalam lembaga pendidikan anak usia dini.
 - 2) Memperkaya khasanah keilmuan dan menambah wawasan bagi penulis khususnya pembaca umumnya pendidik anak usia dini.
- b. Manfaat Praktis
- 1) Memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian dan memperluas wawasan berfikir penulis mengenai manajemen kelas berbasis model pembelajaran sentra pada lembaga anak usia dini.
 - 2) Guru dapat meningkatkan keterampilan dalam penerapan manajemen kelas berbasis model pembelajaran sentra yang lebih efektif.
 - 3) Diharapkan dapat memberi masukan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

D. Kajian Pustaka

Untuk memperkuat rancangan penelitian tentang manajemen kelas peneliti meninjau beberapa jenis penelitian sejenis yang dilakukan oleh peneliti terdahulu. Penelitian menemukan beberapa skripsi dan jurnal yang memiliki relevansi terhadap penelitian yang peneliti kaji. Beberapa diantaranya :

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Sefiana Dewi Utami pada tahun 2017 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul *“Implementasi Manajemen Kelas Kreatif dalam Mengembangkan Minat Belajar Anak Usia Dini di TK ABA Ngoro-oro, Patuk, Gunungkidul”*. Penelitian ini menunjukkan bahwa secara khusus implementasi manajemen kelas kreatif melibatkan tenaga pendidik, anak didik, ketersediaan sarana prasarana, dan orang tua/ wali murid. Pada literatur tersebut terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang peneliti teliti. Perbedaannya yaitu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi manajemen kelas kreatif yang dilakukan oleh TK ABA Ngoro-oro, sedangkan penelitian yang peneliti teliti bertujuan mengetahui manajemen sentra berbasis model pembelajaran sentra di RA Tiara Chandra. Persamaan penelitian ini yaitu subjek penelitian mengenai manajemen sentra.¹⁵

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Tika Yuanita Purwantie pada tahun 2016 Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang berjudul

¹⁵ Sefiana Dewi Utami, *Implementasi Manajemen Kelas Kreatif dalam Mengembangkan Minat Belajar Anak Usia Dini di TK ABA Ngoro-oro Patuk Gunung Kidul, Skripsi* : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017

“*Manajemen Kelas di Taman Kanak-Kanak Kelurahan Sokanegara Kecamatan Purwokerto Timur Banyumas*”. Penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan manajemen kelas sangat berkaitan dengan upaya-upaya untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar.¹⁶ Pada literatur tersebut terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang peneliti teliti. Perbedaannya yaitu yang peneliti teliti adalah penerapan model pembelajaran berbasis sentra. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti manajemen kelas pada lembaga anak usia dini.

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Nur Endah Saputri pada tahun 2017 Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul “*Penerapan Pengelolaan Kelas pada Kelompok B di TK AnakQu*” . Penelitian ini dilatar belakangi oleh potensi yang dimiliki TK AnakQu dalam mengelola kelas sehingga diharapkan dapat menjadi contoh untuk pengelolaan kelas pada TK lain.¹⁷ Pada literatur tersebut terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang peneliti teliti. Perbedaannya yaitu yang peneliti teliti adalah manajemen kelas berbasis model pembelajaran sentra, sedangkan penelitian tersebut hanya meneliti penerapan pengelolaan kelas. Persamaannya yaitu penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya potensi yang dimiliki sekolah dalam pengelolaan kelas sehingga diharapkan dapat menjadi contoh manajemen kelas di TK/RA lain.

¹⁶ Tika Yuanita Purwantie, *Manajemen Kelas di Taman Kanak-Kanak Kelurahan Sokanegara Kecamatan Purwokerto Timur Banyumas*, Skripsi : Institut Agama Islam Purwokerto, 2016

¹⁷ Nur Endah Saputri, *Penerapan Pengelolaan Kelas pada Kelompok B di TK AnakQu*, Skripsi : Universitas Negeri Yogyakarta, 2017

Keempat, Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Zaki Kamil pada tahun 2010 Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjudul “*Manajemen Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Alternatif Qaryah Thayyibah Salatiga*”. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa lembaga pendidikan Sekolah Alternatif Qaryah Thayyibah Salatiga yang menjalankan pelaksanaan manajemen kelas yang berorientasi kepada penanaman kesadaran, fleksibel, sesuai dengan kebutuhan siswa dan mengembangkan hak siswa untuk belajar.¹⁸ Pada literature tersebut terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang peneliti teliti. Perbedaannya yaitu, penelitian tersebut menguji pada peningkatan prestasi belajar serta objeknya adalah siswa SMP, sedangkan yang peneliti teliti pelaksanaan model pembelajaran berbasis sentra serta objeknya adalah siswa RA. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang manajemen kelas.

Kelima, jurnal yang ditulis oleh Sunhaji Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dan Pascasarjana IAIN Purwokerto yang berjudul “*Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya dalam Pembelajaran*”. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwasanya pengelolaan kelas merupakan bagian integral dari kemampuan profesional yang harus dimiliki oleh seorang guru, dan merupakan salah satu keterampilan dasar mengajar yang bertujuan untuk mewujudkan dan mempertahankan suasana belajar yang

¹⁸ Muhammad Zaki Kamil, *Manajemen Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Alternatif Qaryah Thayyibah Salatiga*, Skripsi : Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010, (Online), eprints.ums.ac.id, pada tanggal 10 Januari 2018 pukul 10.30

optimal. Hal ini harus didukung kemampuan guru dalam mengelola kelas.¹⁹ Pada literatur tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti teliti. Persamaannya yaitu penelitian ini sama menjelaskan pentingnya pelaksanaan manajemen kelas. Sedangkan perbedaannya yaitu yang peneliti teliti lebih memfokuskan pada manajemen kelas berbasis model pembelajaran sentra pada lembaga Raudhatul Athfal.

Keenam, Jurnal oleh Helsa dan Agustina Hendrati Fakultas Psikologi Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Jakarta yang berjudul “*Kemampuan Manajemen Kelas Guru: Penelitian Tindakan di Sekolah Dasar dengan SES Rendah*”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan manajemen kelas adalah kemampuan guru untuk menciptakan situasi belajar kondusif. Yang mana dalam temuan peneliti menunjukkan bahwa mayoritas partisipan kurang memiliki kemampuan manajemen kelas yang baik karena tidak memahami manajemen kelas dan tidak mengenali kebutuhan kelasnya.²⁰ Penelitian ini lebih memfokuskan pada pemaparan tentang kemampuan guru dalam melaksanakan manajemen kelas, sedangkan yang peneliti lakukan lebih kepada manajemen kelas dalam pembelajaran sentra. Persamaan dalam penelitian ini sama-sama memaparkan pelaksanaan manajemen kelas.

¹⁹ Sunhaji, *Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya dalam Pembelajaran*, Journal : Pascasarjana IAIN Purwokerto, (Online), <https://media.neliti.com>, diakses 17 Mei 2018 pukul 21.00

²⁰ Helsa, Agustina Hendriati, *Kemampuan Manajemen Kelas Guru: Penelitian Tindakan di Sekolah Dasar dengan SES Rendah*, Jurnal Psikologi Vol 16 No . 2 Oktober 2017, 89-104 : Faultas Psikologi Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Jakarta, (Online), <https://ejournal.undip.ac.id>, diakses 17 Mei 2018 pukul 21.30

Ketujuh, Jurnal Ahmad Salabi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin Kalimantan Selatan yang berjudul "*Konsepsi Manajemen Kelas: Masalah dan Pemecahannya*". Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan belajar siswa di kelas, disamping mempengaruhi faktor pembelajaran, dipengaruhi pula oleh faktor manajemen kelas. Untuk itu, diperlukan keterampilan guru dalam mengelola kelas yang baik. Banyak masalah kelas yang menantang yang bersumber dari kelas itu sendiri. Karenanya diperlukan format pemecahan yang tepat, sistematis, dan terencana.²¹ Persamaan dan perbedaan penelitian ini ialah pada masalah yang diambil dalam penelitian ini mengenai konsep dari manajemen kelas dalam mengatasi masalah dan cara pemecahannya. Sedangkan peneliti hanya memaparkan pelaksanaan dari manajemen kelas. Persamaan penelitian ini dengan yang peneliti teliti yakni sama-sama meneliti tentang manajemen kelas.

Kedelapan, Jurnal Dra. Asmadawati, M.A yang berjudul "*Keterampilan Mengelola Kelas*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya tugas dan peran guru sebagai pendidik profesional sesungguhnya sangat kompleks, tidak terbatas dalam perencanaan pembelajaran yang menyangkut merumuskan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran menetapkan metode pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi untuk mengetahui hasil pembelajaran. Namun guru juga harus

²¹ Ahmad Salabi, *Konsepsi Manajemen Kelas: Masalah dan Pemecahannya*, Jurnal Tarbiyah (Jurna Ilmiah Kependidikan) Vol.5 No. 2 Juli - Desember 2016 (69-78), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin Kalimantan Selatan, (Online), jurnal.uin-antasari.ac.id, diakses 17 Mei 2019 pada pukul 21.35

bisa memainkan perannya dalam pengelolaan kelas.²² Persamaan penelitian ini dengan peneliti lainnya ialah sama-sama membahas mengenai pengelolaan kelas. Perbedaannya penelitian ini lebih fokus pada keterampilan guru dalam mengelola kelas, sedangkan peneliti lain lebih memfokuskan pada manajemen kelas dengan pendekatan sentra.

Kesembilan, Jurnal Ayu Nur Wahyudi Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam UMSurabaya yang berjudul "*Implementasi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Islam Kelas III di SD Muhammadiyah 26 Surabaya*". Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan kelas sudah menjadi suatu hal yang sangat penting bagi para guru dalam dunia pendidikan terutama ketika para guru tersebut di dalam kelas membina anak didiknya. Pengelolaan kelas tidak hanya berupa pengaturan kelas, fasilitas fisik dan rutinitas. Kegiatan pengelolaan kelas dimaksudkan untuk menciptakan dan mempertahankan suasana dan kondisi kelas. Sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung efektif.²³ Persamaan penelitian ini dengan yang peneliti teliti, sama-sama meneliti tentang pelaksanaan pengelolaan kelas, akan tetapi penelitian ini pengelolaan kelas dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran di kelas

²² Asmadawati, *Keterampilan Mengelola Kelas*, Logaritma Vol. II, No. 02 Juli 2014, (Online), e-journal.perpustakaanstainps.net, diakses 17 Mei 2018 pukul 22.00

²³ Ayu Nur Wahyuni, *Implementasi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Islam Kelas III di SD Muhammadiyah 26 Surabaya*", Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam/Vol. 4, No. 2, 2015, (Online), journal.um-surabaya.ac.id, pada tanggal 18 Mei 2018 pukul 08.30

III SD, sedangkan peneliti menjabarkan manajemen kelas berbasis model pembelajaran sentra yang diterapkan di kelas A RA.

Kesepuluh, Jurnal St. Fatimah Kadir Jurusan Tarbiyah STAIN Sultan Qaimuddin Kendari yang berjudul “*Keterampilan Mengelola Kelas dan Implementasinya dalam Proses Pembelajaran*”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keragaman latar belakang siswa dan kemampuan belajarnya menjadi fokus dalam mengelola kelas.²⁴ Penelitian ini sama-sama meneliti tentang pengelolaan kelas dalam proses pembelajaran, akan tetapi penelitian ini lebih spesifik kedalam keterampilan guru dalam mengelola kelas dan implementasinya adalah proses pembelajaran.

Berdasarkan beberapa kajian pustaka yang dijelaskan diatas, penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian ini lebih difokuskan pembahasan tentang manajemen kelas berbasis pembelajaran sentra di kelas A RA Tiara Chandra. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif jenis *field research* (penelitian lapangan).

E. Landasan Teori

1. Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa inggris “*administration*” sebagai “*the management of executive affairs*”. Menurut Leonard

²⁴ St. Fatimah Kadir, *Keterampilan Mengelola Kelas dan Implementasinya dalam Proses Pembelajaran*, Jurnal Al-Ta’dib : Jurusan Tarbiyah STAIN Sultan Qaimuddin Kendari/ Vol. 7 No. 2 Juli-Desember, 2014, (Online), ejournal.iainkendari.ac.id/al-tadib/article, diakses 18 Mei 2018, pukul 09.15

D. White, manajemen adalah segenap proses, biasanya terdapat pada semua kelompok baik usaha Negara, pemerintah atau swasta, sipil atau militer secara besar-besaran atau secara kecil-kecilan. Sedangkan menurut The Liang Gie, manajemen adalah segenap proses penyelenggaraan dalam setiap usaha kerjasama sekelompok manusia untuk mencapai tujuan tertentu. Sondang Palan Siagian juga berpendapat bahwa manajemen adalah keseluruhan proses kerjasama antara dua orang atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang ditentukan sebelumnya. Lain halnya menurut Parita Westra, ia berpendapat bahwa manajemen adalah keseluruhan perbuatan penyelenggaraan dalam setiap usaha kerjasama sekelompok manusia untuk mencapai tujuan tertentu.²⁵

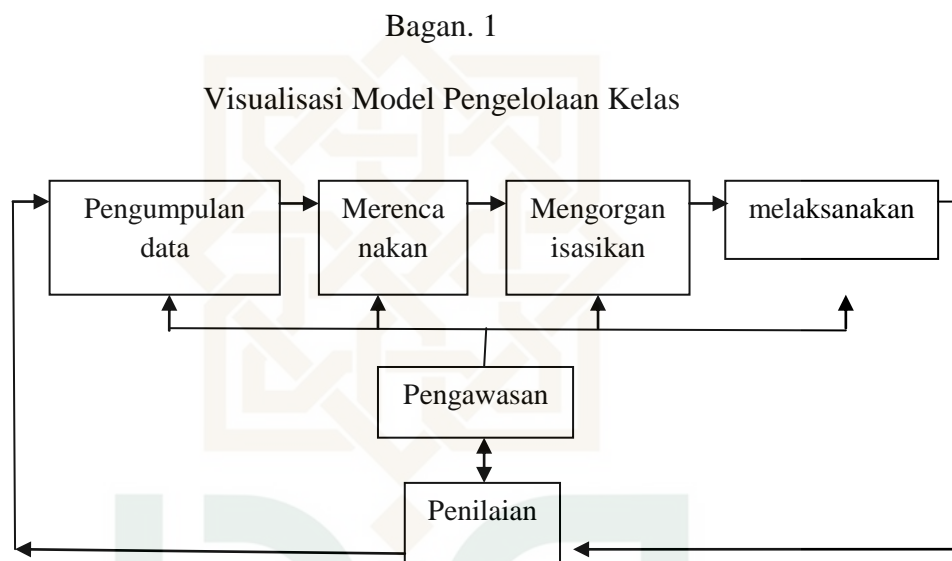
Definisi lain dikemukakan oleh Muljani A. Nurhadi bahwa manajemen adalah suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerjasama sekelompok manusia yang tergabung dalam organisasi pendidikan, untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya agar efektif dan efisien.²⁶ Menurut Drs. Winarno Hamiseno, pengertian substantifa dari mengelola, sedangkan mengelola berarti suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, merencana,

²⁵ Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta : Aditya Media dan Fakultas Ilmu Pendidikan, 2008), hlm. 2-3

²⁶ *Ibid.*, hlm. 3

mengorganisasikan, melaksanakan sampai dengan pengawasan dan penilaian.²⁷

Suharsimi Arikunto membuat visualisasi untuk suatu model pengelolaan sebagai berikut :



Dari tabel diatas dapat dilihat arus kegiatan pengelolaan di mulai dari pengumpulan data (yang akan di kelola), merencana, mengorganisasikan, melaksanakan. Kegiatan pengawasan dilakukan terhadap ke empat kegiatan. Berdasarkan hasil pengawasan, dilakukan kegiatan penilaian, yang memberikan umpan-balik untuk semuanya.²⁸

b. Fungsi Manajemen

George M. Terry menyebutkan manajemen adalah suatu proses yang khas terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian,

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif*, (Jakarta : Rajawali Pers,1986), hlm. 8

²⁸ *Ibid.*, hlm. 8

penggerakan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lain.²⁹

Dari pengertian diatas dapat kita simpulkan bahwa fungsi dari manajemen yakni :

- 1) Perencanaan menurut Bintoro Tjukroaminoto ialah proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu.³⁰
- 2) Pengorganisasian menurut Handoko ialah pengaturan kerja bersama sumber daya keuangan, fisik, dan manusia dalam organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimilikinya, dan lingkungan yang melingkupinya.³¹
- 3) Penggerakan adalah kegiatan menggerakkan orang-orang yang ada di dalam sebuah organisasi agar mau bergerak dan bekerja untuk mencapai tujuan. Dalam manajemen kelas yakni kegiatan pembelajaran.
- 4) Pengendalian menurut Suharsimi Arikunto ialah usaha pemimpin untuk mengetahui semua hal yang menyangkut pelaksanaan kerja, khususnya untuk mengetahui kelancaran kerja para pegawai dalam melakukan tugas mencapai tujuan.³²

²⁹ Didin Kurniadin, *Manajemen Pendidikan : Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, (Yogyakarta : Ar Ruzz, 2012), hlm. 26

³⁰ Husaini Usman, *Manajemen : Teori Praktik & Riset Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hlm. 60

³¹ *Ibid.*, 141

³² Suharsimi Arikunto, dan Lia Yuliana, *Manajemen...*, hlm. 13-14

2. Manajemen Kelas

a. Pengertian Manajemen Kelas

Secara kebahasaan (etimologis), manajemen kelas atau pengelolaan kelas terdiri dari dua kata, yaitu “pengelolaan” dan “kelas”. *Management*, yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan, dan pengelolaan.³³ Manajemen merupakan rangkaian usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan orang lain, sedangkan yang dimaksud kelas adalah suatu kelompok orang yang melakukan kegiatan belajar bersama sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, dalam kelas tersebut, guru berperan sebagai manajer utama dalam merencanakan, mengorganisasikan, mengaktualisasikan, dan melaksanakan pengawasan atau supervisi kelas. Menurut Dr. Suharsimi Arikunto dalam buku “Pengelolaan Kelas dan Siswa” manajemen kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar atau yang membantu dengan maksud agar dicapai kondisi optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan.³⁴ Dari pengertian tersebut dapat kita ambil kesimpulan, manajemen kelas adalah segala usaha yang dilakukan untuk mewujudkan terciptanya suasana belajar-mengajar yang efektif dan menyenangkan serta dapat memotivasi siswa untuk dapat belajar dengan baik sesuai kemampuan mereka.

³³ Salman Rusydie, *Prinsip...*, hlm. 24-25

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan...*, hlm. 67

Merujuk pada definisi manajemen, Sudarwan Danim dan Yunan Danim mendefinisikan manajemen kelas adalah proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan guru, baik individual maupun dengan atau melalui orang lain (semisal dengan teman sejawat atau siswa sendiri) untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Kata perencanaan disini merujuk pada perencanaan pembelajaran dan unsur-unsur penunjangnya. Pelaksanaan bermakna proses pembelajaran, dan evaluasi bermakna evaluasi pembelajaran. Evaluasi disini terdiri dari dua jenis, yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil pembelajaran.³⁵

Untuk memperjelas pengertian manajemen kelas, Cooper, J.M., dalam bukunya *Classroom Teaching Skill*, mengutip lima definisi, yaitu :³⁶

- 1) Manajemen kelas ialah seperangkat kegiatan guru untuk menciptakan dan mempertahankan ketertiban suasana kelas.
- 2) Manajemen kelas ialah seperangkat kegiatan memaksimalkan kebebasan siswa.
- 3) Manajemen kelas ialah seperangkat kegiatan guru untuk mengembangkan tingkah laku siswa yang diinginkan dan mengurangi atau meniadakan tingkah laku yang tidak diinginkan.

³⁵ Sudarwan Danim dan Yunan Danim, *Administrasi Sekolah dan Manajemen Kelas*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2010), hlm. 98

³⁶ Mulyadi, *Classroom Management : Mewujudkan Suasana Kelas yang Menyenangkan Bagi Siswa*, (Malang : UIN Malang Press, 2009), hlm. 2

4) Manajemen kelas ialah seperangkat kegiatan guru untuk mengembangkan hubungan interpersonal yang baik dan iklim sosio emosional kelas yang positif.

5) Manajemen kelas ialah seperangkat kegiatan untuk menumbuhkan dan mempertahankan organisasi kelas yang efektif.

b. Tujuan Manajemen Kelas

Tujuan pengelolaan kelas adalah agar setiap anak di kelas itu dapat bekerja dengan tertib sehingga segera tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien. Secara umum, manajemen kelas bertujuan untuk menciptakan suasana kelas yang nyaman untuk tempat berlangsungnya proses belajar-mengajar.³⁷

John W. Santrock berpendapat manajemen kelas yang efektif bertujuan membantu siswa menghabiskan lebih banyak waktu untuk belajar dan mengurangi waktu aktivitas tidak diorientasikan pada tujuan pembelajaran dan mencegah siswa mengalami problem akademik dan emosional.³⁸

Apabila tujuan dari manajemen kelas sudah tercapai, maka ada dua kemungkinan yang akan dialami oleh peserta didik sebagai indikator keberhasilan dari proses manajemen, yaitu :³⁹

1) Manajemen kelas dikatakan berhasil apabila sesudah itu setiap siswa mampu untuk terus belajar dan bekerja.

³⁷ Salman Rusydie, *Prinsip...*, hlm. 24-25

³⁸ Mulyadi, *Classroom...*, hlm. 5

³⁹ Salman Rusydie, *Prinsip...*, hlm. 32

2) Manajemen kelas juga dapat dikatakan berhasil apabila setiap siswa mampu untuk terus melakukan pekerjaan tanpa membuang-buang waktu dengan percuma. Artinya, setiap siswa akan bekerja secepatnya supaya ia segera dapat menyelesaikan tugas yang diberikannya.

Sedangkan tujuan manajemen kelas menurut Mulyadi adalah :⁴⁰

- 1) Mewujudkan situasi dan kondisi kelas, sebagai lingkungan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan mereka semaksimal mungkin.
- 2) Menghilangkan berbagai hambatan yang dapat menghalangi terwujudnya interaksi pembelajaran.
- 3) Menyediakan dan mengatur fasilitas serta media pembelajaran yang mendukung dan memungkinkan peserta didik belajar sesuai dengan lingkungan sosial, emosional, dan intelektual mereka dalam kelas.
- 4) Membina dan membimbing siswa sesuai dengan latar belakang sosial, ekonomi, budaya, dan sifat-sifat individunya.

c. Fungsi Manajemen Kelas

Menurut Haris Iskandar fungsi kelas ada dua, yaitu :⁴¹

⁴⁰ Mulyadi, *Classroom...*, hlm. 5

⁴¹ Haris Iskandar, *Pedoman...*, hlm. 16

- 1) Mempersiapkan lingkungan fisik yang aman, nyaman, menarik, dan didesain sesuai dengan perencanaan sehingga mendorong anak untuk mengoptimalkan perkembangannya.
- 2) Mendukung anak untuk mandiri, bersosialisasi dan menyelesaikan masalah.

d. Prinsip Manajemen Kelas

Penting bagi guru untuk mengetahui dan menguasai prinsip – prinsip manajemen kelas, diantaranya :⁴²

- 1) Hangat dan antusias diperlukan dalam proses belajar mengajar. Guru yang hangat dan akrab dengan anak didik selalu menunjukkan antusiasnya atau pada aktivitasnya akan berhasil dalam mengimplementasikan manajemen kelas.
- 2) Tantangan, penggunaan kata-kata, tindakan, cara kerja, atau bahan-bahan yang menantang akan meningkatkan gairah anak didik untuk belajar sehingga mengurangi kemungkinan munculnya tingkah laku yang menyimpang.
- 3) Bervariasi, penggunaan alat atau media, gaya mengajar guru, pola interaksi antara guru dan anak didik akan mengurangi munculnya gangguan, dan meningkatkan perhatian anak didik.
- 4) Keluwesan tingkah laku guru untuk mengubah strategi mengajarnya dapat mencegah kemungkinan munculnya

⁴² Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1997), hlm. 185-186

gangguan anak didik serta menciptakan iklim belajar mengajar yang efektif.

- 5) Penekanan hal yang positif, pada dasarnya dalam mengajar dan mendidik, guru harus menekankan pada hal-hal yang positif dan menghindari pemusatan perhatian anak didik pada hal-hal yang negatif.
- 6) Penanaman kedisiplinan diri anak didik adalah tujuan akhir dari manajemen kelas. Karena itu, guru sebaiknya selalu mendorong anak didik untuk melaksanakan disiplin diri sendiri dan guru hendaknya menjadi teladan mengenai pengendalian diri dan pelaksanaan tanggung jawab.

e. Pendekatan dalam Manajemen Kelas

Sebuah kelas dapat dikatakan terkelola dengan baik apabila tercipta keharmonisan hubungan antara guru dengan siswa, tingginya kerja sama diantara siswa, serta terjaganya antusiasme siswa dalam mengikuti mata pelajaran. Berikut beberapa pendekatan yang dapat dipakai :⁴³

- 1) Pendekatan kekuasaan memiliki pengertian sebagai sikap konsisten dari seorang guru untuk menjadikan norma atau aturan-aturan dalam kelas sebagai acuan untuk menegakkan kedisiplinan.

⁴³Salman Rusydie, *Prinsip...*, hlm.. 48-55

- 2) Pendekatan ancaman, dapat menjadi salah satu pendekatan yang perlu dilakukan guru untuk dapat memenejemen kelas dengan baik. Pendekatan ancaman harus dilakukan dalam taraf kewajaran dan diusahakan untuk tidak melukai perasaan siswa.
- 3) Pendekatan kebebasan, guru harus membantu para siswa agar mereka bebas mengerjakan sesuatu di dalam kelas, selama itu tidak menyimpang dari peraturan yang telah ditetapkan dan disepakati bersama.
- 4) Pendekatan resep dilakukan oleh guru sendiri, kita perlu mencatat beberapa hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan selama mengajar dalam kelas. Guru dapat meminta para siswa mengemukaakan hal-hal yang kurang disukai dan mereka sukai dari cara kita mengajar serta apa yang mereka inginkan.
- 5) Pendekatan pengajaran adalah kemampuan guru dalam membuat perencanaan pengajaran dan sekaligus mengimplementasikannya dalam kelas merupakan pendekatan yang sangat efektif untuk dapat mengelola kelas dengan baik.
- 6) Pendekatan perubahan tingkah laku, pengelolaan kelas dilakukan sebagai upaya untuk mengubah tingkah laku siswa dalam kelas dari yang kurang baik menjadi baik. Pendekatan ini dapat berjala dengan efektif, dengan guru mencatat beberapa kegiatan yang dapat mengakibatkan kacaunya

suasana dalam kelas, sekaligus mencatat hal-hal yang membuat siswa dapat menjaga suasana kelas tetap kondusif.

- 7) Pendekatan sosio-emosional, pendekatan yang didasarkan kepada terjalinnya hubungan baik antara guru dengan siswa disebut dengan pendekatan sosio-emosional. Suasana kelas akan lebih kondusif apabila hubungan siswa dan guru terjalin dengan baik.
- 8) Pendekatan kerja kelompok membutuhkan kemampuan guru dalam menciptakan momentum yang dapat mendorong kelompok-kelompok di dalam kelas menjadi kelompok yang produktif. Pendekatan ini juga mengharuskan guru untuk mampu menjaga kondisi hubungan antara kelompok agar dapat selalu berjalan dengan baik.
- 9) Pendekatan elektis atau pluralistis. Pendekatan elektis adalah pengelolaan kelas dalam menggunakan berbagai macam pendekatan yang dimiliki potensi menciptakan proses belajar-mengajar agar dapat berjalan secara efektif dan efisien.

f. Prosedur Manajemen Kelas

Prosedur manajemen kelas dikategorikan menjadi dua, yaitu :⁴⁴

- 1) Prosedur manajemen kelas dimensi pencegahan (preventif)

⁴⁴ Mulyadi, *Classroom...*, hlm. 20-26

Langkah-langkah yang harus direncanakan pendidik, sehingga tercipta lingkungan pembelajaran yang kondusif.

Diantaranya :

- a) Peningkatan kesadaran diri sebagai guru
 - b) Peningkatan kesadaran tanggung jawab siswa
 - c) Sikap tulus dari guru
 - d) Mengetahui dan menentukan alternatif manajemen
 - e) Membuat kontak sosial (peraturan/ tata tertib)
- 2) Prosedur manajemen kelas dimensi penyembuhan (kuratif)

Langkah-langkah tindakan penyembuhan terhadap tingkah laku menyimpang yang dapat mengganggu kondisi optimal dan proses belajar mengajar yang sedang berlangsung.

Diantaranya :

- a) Mengidentifikasi masalah siswa
 - b) Menganalisis masalah
 - c) Menilai alternatif-alternatif pemecahan
 - d) Mendapatkan *feed-back*.
3. Pembelajaran Anak Usia Dini

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Proses pembelajaran dialami

sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku dimanapun dan kapanpun.

Pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik dengan anak melalui kegiatan bermain pada lingkungan belajar yang aman dan menyenangkan dengan menggunakan berbagai sumber belajar.⁴⁵

Undang-undang nomor 20 tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 20 menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan hidup. Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.⁴⁶ Pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan nilai yang baru.

b. Prinsip Pembelajaran Anak Usia Dini

Terdapat 10 prinsip - prinsip dalam pembelajaran anak usia dini, yaitu :⁴⁷

⁴⁵ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini

⁴⁶ Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. (Online), (<http://www.jdih.bpk.go.id>), diakses 20 Februari 2018

⁴⁷ *Ibid.*, hlm. 94

1) Belajar Melalui Bermain

Bermain adalah salah satu pendekatan dalam melaksanakan kegiatan pendidikan untuk anak usia dini. Dengan menggunakan strategi, metode, materi/ bahan, dan media yang menarik, permainan dapat diikuti anak secara menyenangkan. Melalui bermain anak diajak untuk bereksplorasi (penjajakan), menemukan, dan memanfaatkan benda-benda di sekitarnya.⁴⁸

Anak dibawah 6 tahun berada pada masa bermain. Pemberian rangsangan pendidikan dengan cara yang tepat melalui bermain, dapat memberikan pembelajaran yang bermakna pada anak.

2) Berorientasi pada Perkembangan Anak

Pendidik harus mampu mengembangkan semua aspek perkembangan sesuai dengan tahapan usia anak.

3) Berorientasi pada Kebutuhan Anak Secara Menyeluruh

Pendidik harus mampu memberikan rangsangan pendidikan atau stimulasi sesuai dengan kebutuhan anak, termasuk anak-anak yang mempunyai kebutuhan khusus.

4) Berpusat pada Anak

Pendidik harus menciptakan suasana yang bisa mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreatifitas, inisiatif, inspirasi,

⁴⁸ Suyadi, Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 34

inovasi, dan kemandirian sesuai dengan karakteristik, minat, potensi, tingkat perkembangan dan kebutuhan anak.

5) Pembelajaran Aktif

Pendidik harus mampu menciptakan suasana yang mendorong anak aktif mencari, menemukan, menentukan pilihan, mengemukakan pendapat, dan melakukan serta memahami sendiri.

6) Berorientasi pada Perkembangan Nilai-Nilai Karakter

Pemberian rangsangan pendidikan diarahkan untuk mengembangkan nilai-nilai yang membentuk karakter yang positif pada anak. Pengembangan nilai-nilai karakter tidak dengan pembelajaran langsung, akan tetapi melalui pembelajaran untuk mengembangkan kompetensi pengetahuan dan keterampilan serta melalui pembiasaan dan keteladanan.

7) Berorientasi pada Perkembangan Kecakapan Hidup

Pemberian rangsangan pendidikan diarahkan untuk mengembangkan kemandirian anak. Pengembangan kecakapan hidup dilakukan secara terpadu baik melalui pembelajaran untuk mengembangkan kompetensi pengetahuan dan keterampilan maupun melalui pembiasaan dan keteladanan.

8) Didukung oleh Lingkungan yang Kondusif

Lingkungan pembelajaran diciptakan sedemikian rupa agar menarik, menyenangkan, aman, dan nyaman bagi anak.

Penataan ruang diatur agar anak dapat berinteraksi dengan pendidik, pengasuh, dan anak lain.

9) Berorientasi pada Pembelajaran Demokratis

Pembelajaran yang demokratis sangat diperlukan untuk mengembangkan rasa saling menghargai antara anak dengan pendidik, dan antara anak dengan anak lain

10) Menggunakan Berbagai Media dan Sumber Belajar

Penggunaan media belajar, sumber belajar, dan narasumber yang ada di lingkungan PAUD bertujuan agar pembelajaran lebih kontekstual dan bermakna. Termasuk narasumber adalah orang-orang dengan profesi tertentu yang dilibatkan sesuai dengan tema, misalnya dokter, polisi, nelayan, dan petugas pemadam kebakaran.

4. Model Pembelajaran Sentra

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu pola atau rancangan yang menggambarkan proses perincian dan penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan anak berinteraksi dalam pembelajaran sehingga terjadi perubahan dan perkembangan. Adapun komponen model pembelajaran meliputi konsep, tujuan

pembelajaran, standar kompetensi dan kompetensi dasar, materi, prosedur, metode, sumber belajar, dan teknik evaluasi.⁴⁹

b. Pengertian Sentra

Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa sentra adalah tempat yang terletak di tengah-tengah atau titik pusat. Dalam pendidikan anak usia dini, sentra adalah pusat kegiatan belajar atau pusat sumber belajar yang merupakan suatu wahana yang sengaja dirancang untuk menstimulasi berbagai aspek perkembangan pada anak usia dini.

Pembelajaran sentra dikembangkan oleh *Creative Curriculum* mengelola kegiatan pembelajaran yang seimbang antara bimbingan guru dengan inisiatif anak. Sentra dikenalkan di Indonesia oleh Dr. Pamela Phelps dari CCCRT Florida. Bermain dipandang sebagai kerja otak sehingga anak diberi kesempatan untuk memulai dan mengembangkan ide hingga tuntas dalam menyelesaikan karyanya 'start and finish'.⁵⁰

Yuliani Nuraini Sujiono menjelaskan mengenai pendekatan sentra dan saat lingkaran adalah suatu metode atau pendekatan dalam penyelenggaraan pembelajaran pendidikan anak usia dini yang merupakan perpaduan antara teori dan praktik. Tujuan dari penerapan model ini adalah untuk merangsang seluruh aspek kecerdasan anak dengan pembelajaran yang aktif, kreatif dan

⁴⁹ Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.146

⁵⁰ Haris Iskandar, *Pedoman...*, hlm. 12

berfikir mandiri yang berpusat pada sentra-sentra dan di dalam lingkaran.⁵¹

Pendekatan sentra adalah pendekatan penyelenggaraan PAUD yang proses pembelajarannya dilakukan di dalam lingkaran dan sentra bermain. Lingkaran adalah saat di mana pendidik duduk bersama peserta didik dengan posisi melingkar untuk memberikan pijakan kepada peserta didik yang dilakukan sebelum dan sesudah bermain. Sentra bermain adalah zona atau area bermain peserta didik yang dilengkapi dengan mengangkat alat bermain yang berfungsi sebagai pijakan lingkungan yang diperlukan untuk mengembangkan seluruh potensi dasar peserta didik dalam berbagai aspek perkembangan secara seimbang.⁵²

c. Prinsip Pembelajaran Sentra

Dalam penyelenggaraan pembelajaran anak usia dini dengan sentra didasarkan atas beberapa prinsip. Prinsip-prinsip tersebut diantaranya :⁵³

- 1) Keseluruhan proses pembelajarannya berlandaskan teori dan pengalaman empiris.
- 2) Setiap proses pembelajaran harus ditujukan untuk merangsang seluruh aspek kecerdasan anak (kecerdasan jamak) melalui

⁵¹ Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta : PT Indeks,2011), hlm. 216

⁵² Team Pengembang Juklak Model Pembelajaran PAUD, *Draf JUKLAK Model Pembelajaran Sentra Main Peran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, SKB Kabupaten Sleman, 2011

⁵³ A. Martuti, *Mendirikan dan Mengelola PAUD Manajemen Administrasi Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Kreasi Wacana, 2009), hlm. 85-88

bermain yang terencana dan terarah serta dukungan pendidik (guru/ kader/ pamong) dalam 4 jenis pijakan.

- 3) Menempatkan penataan lingkungan main sebagai pijakan awal yang merangsang anak untuk aktif, kreatif, dan terus berpikir dengan menggali pengalamannya sendiri.
- 4) Menggunakan standar operasional yang baku dalam proses pembelajaran.
- 5) Mempersyaratkan pendidik (guru/ kader/ pamong) dan pengelola program untuk mengikuti pelatihan sebelum menerapkan metode ini.
- 6) Melibatkan orang tua dan keluarga sebagai satu kesatuan proses pembelajaran untuk mendukung kegiatan anak di rumah.

d. Bentuk Model Pembelajaran Sentra

Dalam pembelajaran sentra, sentra dibuat berdasarkan kebutuhan anak dengan memperhatikan setiap perkembangan anak.

Sehingga kebutuhan setiap sentra tidak sama, tergantung kesiapan dan tenaga pendidik yang ada. Beberapa bentuk sentra diantaranya :

1) Sentra Persiapan

Sentra persiapan adalah pusat kegiatan bermain dalam persiapan membaca, menulis, matematika, dan kegiatan khusus lainnya yang menunjang persiapan anak untuk masuk

pendidikan dasar. Kegiatan pada sentra persiapan lebih menekankan pengenalan keaksaraan awal pada anak.

Manfaat sentra persiapan :⁵⁴

- a) Anak belajar bekerja dan berfikir secara sistematis/berurutan.
- b) Anak belajar mengklarifikasikan benda-benda nyata.
- c) Anak belajar menghubungkan benda dengan benda, benda dengan kejadian.
- d) Anak belajar konsep dasar membaca dan menulis (keaksaraan).
- e) Anak belajar bekerja sendiri, berdampingan, bersama, dan bekerja sama.

2) Sentra Balok

Sentra balok adalah tempat kegiatan bermain balok dengan pengawasan guru. Sentra balok menyediakan berbagai bentuk

dan ukuran balok untuk mengembangkan kemampuan berbahasa, daya cipta, keterampilan, dan jasmani anak.

Bermain balok selalu dikaitkan dengan main peran mikro, dan bangunan yang dibangun anak digunakan untuk bermain peran.

Manfaat sentra main balok :⁵⁵

- a) Keterampilan hubungan dengan teman sebaya.
- b) Keterampilan komunikasi.

⁵⁴ Mukhtar Latif, Dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini : Teori dan Aplikasi*, (Jakarta : Kencana, 2014), hlm. 126

⁵⁵ *Ibid.*, hlm. 128

- c) Kekuatan dan koordinasi motorik halus dan kasar.
 - d) Konsep matematika dan geometri.
 - e) Pemikiran simbolik.
 - f) Pengetahuan pemetaan.
 - g) Keterampilan membedakan penglihatan.
- 3) Sentra Bahan Alam

Sentra bahan alam adalah tempat anak melakukan kegiatan dengan berbagai alat yang tepat sesuai dengan kebutuhan anak yang terdiri dari alat/ bahan kering dan alat/bahan yang menggunakan air.

Manfaat sentra bahan alam :⁵⁶

- a) Mendukung tahap perkembangan sensorimotor.
- b) Mendukung tahap perkembangan konstruksi cair (tahap melukis, tahap *playdough*).
- c) Mendukung anak belajar konsep – konsep sains.
- d) Mendukung anak untuk lebih terkontrol.
- e) Memperkuat *fine motor skill*.

4) Sentra Iman dan Taqwa

Sentra iman dan taqwa (IMTAQ) mengenalkan kehidupan beragama dengan keterampilan yang terkait dengan agama yang dianut anak. Tempat anak untuk melakukan kegiatan keagamaan. Bahan-bahan yang disiapkan adalah tempat dan

⁵⁶ *Ibid.*, hlm.133

perlengkapan ibadah, gambar-gambar, dan buku-buku cerita keagamaan.

Manfaat sentra iman dan taqwa :⁵⁷

- a) Anak menyukai, senang, dan mencintai agamanya, sehingga mau melakukan yang diperintahkan oleh Allah secara ikhlas.
 - b) Anak dapat bersikap / *ber-akhlaqul-karimah* seperti yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW.
 - c) Anak dapat praktik langsung cara-cara beribadah yang benar.
 - d) Anak mendapatkan konsep Al-Qur'an sesuai tahap perkembangannya.
 - e) Anak dapat belajar awal membaca dan menulis huruf hijaiyah.
- 5) Sentra Seni

Sentra seni adalah sentra yang kegiatannya dimaksudkan untuk mengembangkan keterampilan dan kreativitas anak.

Bahan-bahan yang diperlukan di sentra seni ini adalah kertas, cat air, krayon, spidol, gunting, kapur, tanah liat, pasir, lilin, kain, daun, potongan-potongan gambar. Sentra seni

⁵⁷ *Ibid.*, hlm.136

memfasilitasi anak untuk memperluas pengalamannya ke dalam karya nyata melalui metode proyek.⁵⁸

Manfaat sentra seni :⁵⁹

- a) Mengembangkan keterampilan yang disediakan.
- b) Memulai dan mengakhiri kegiatan yang sudah dipilih.
- c) Bekerja sesuai dengan kreasinya.
- d) Melaporkan pekerjaan yang telah diselesaikan.
- e) Berganti kegiatan seni yang lainnya, bila waktu masih memungkinkan.
- f) Beres-beres (menyimpan kembali alat-alat yang telah digunakan ke tempatnya).

6) Sentra Main Peran

Bermain peran adalah kegiatan yang berfokus pada kegiatan dramatisasi, tempat anak-anak bermain untuk memerankan tugas-tugas anggota keluarga, tata cara dan kebiasaan dalam keluarga dengan berbagai perlengkapan rumah tangga serta kegiatan di lingkungan sekitarnya.

Sentra main peran dibagi menjadi dua, yaitu main peran kecil dan main peran besar.

- a) Sentra main peran kecil mengembangkan kemampuan berfikir abstrak, kemampuan berbahasa, sosial-emosional, menyambungkan pengetahuan yang sudah dimiliki dengan

⁵⁸ Mulyasa, *Manajemen...*, hlm.156

⁵⁹ Mukhtar Latif, Dkk, *Orientasi...*, hlm. 134

pengetahuan baru dengan menggunakan alat main peran berukuran kecil.

- b) Sentra main peran besar mengembangkan kemampuan mengenal lingkungan sosial, mengembangkan kemampuan bahasa, kematangan emosi dengan menggunakan alat main berukuran besar yang sesuai dengan ukuran sebenarnya.⁶⁰

7) Sentra Memasak

Sentra memasak adalah sentra yang kegiatannya untuk mengembangkan keterampilan memasak dan cara pembuatannya dengan menggunakan bahan-bahan yang sesungguhnya dan hasilnya dapat dinikmati langsung oleh anak.

Sentra memasak kaya dengan pengalaman unik bagi anak mengenal berbagai bahan makanan dan proses sains yang menyenangkan. Di sentra memasak anak belajar konsep matematika, sains, alam, dan sosial sehingga perkembangan kognitif, sosial-emosional, bahasa, motorik, dan juga seni, serta nilai agama.⁶¹

e. Ciri-ciri Model Pembelajaran Sentra

Pembelajaran dengan menggunakan sentra memiliki ciri-ciri sebagai berikut :⁶²

- 1) Pembelajaran berpusat pada anak.

⁶⁰ Haris Iskandar, *Pedoman...*, hlm. 13

⁶¹ *Ibid.*, hlm. 15

⁶² Yuliani Nuraini Sujiono, *Konsep...*, hlm.217

- 2) Menempatkan setting lingkungan main sebagai pijakan awal yang penting.
- 3) Memberikan dukungan penuh kepada setiap anak untuk aktif, kreatif, dan berani mengambil keputusan sendiri.
- 4) Peran pendidik sebagai fasilitator, motivator, dan evaluator.
- 5) Kegiatan anak berpusat di sentra-sentra main yang berfungsi sebagai pusat minat.
- 6) Memiliki Standar Prosedur Operasional (SPO) yang baku (baik sentra maupun saat lingkaran)
- 7) Pemberian pijakan sebelum dan setelah anak bermain dilakukan dalam posisi duduk melingkar (dalam lingkaran).

f. Langkah Kegiatan Model Pembelajaran Sentra

Dalam pembelajaran sentra digunakan langkah langkah untuk mendukung perkembangan anak, antara lain :

1) Penataan Lingkungan Main

Guru menempatkan alat dan bahan bermain yang akan digunakan yang mencerminkan rencana pembelajaran yang telah dibuat sehingga tujuan anak selama bermain dengan alat tersebut dapat tercapai.

2) Kegiatan Sebelum Masuk Kelas/ Penyambutan Anak (10 Menit)

Guru menyambut kedatangan anak dengan sopan, senyum dan salam. Kondisi awal yang harus diketahui guru dari anak-anak ketika datang.

3) Pembukaan / Pengalaman Gerakan Kasar (20 Menit)

Guru menyiapkan seluruh anak dalam lingkaran. Kegiatan pembuka dapat berupa gerak musik, permainan, dan jurnal. Anak dikondisikan duduk melingkar (*circle time*), dalam setiap kelompok melakukan doa, bercakap-cakap, dan membacakan buku cerita yang berhubungan dengan tema pada hari itu.⁶³

4) Transisi (10 Menit)

Setelah bermain pembukaan, peserta didik diberi waktu untuk pendinginan dengan cara bernyanyi dalam bermain lingkaran atau permainan tebak-tebakan. Tujuan kegiatan ini agar anak kembali tenang.

5) Kegiatan Inti (90 Menit)

Dalam kegiatan inti ini digunakan empat pijakan (*Scaffolding*) untuk mendukung dalam perkembangan anak, yaitu :⁶⁴

- a) Pijakan lingkungan main merupakan tahap mengelola lingkungan main serta menata alat dan bahan yang akan digunakan.

⁶³ Mulyasa, *Manajemen...*, hlm.158

⁶⁴ A. Martuti, *Mendirikan...*, hlm. 79-81

- b) Pijakan pengalaman sebelum main yaitu tahapan dimana pembelajaran dilakukan didalam sentra dengan peserta didik duduk melingkar diawali dengan kegiatan berdo'a, pendidik menjelaskan tema dan mengkaitkan dengan kegiatan sehari-hari, pendidik mengenalkan alat dan bahan main yang digunakan, menggali aturan main, menawarkan peserta didik memilih jenis permainan dan menjelaskan waktu mulai dan berakhirnya waktu bermain.
- c) Pijakan pengalaman saat main merupakan kegiatan pendidik mengawasi peserta didik bermain dan membantu yang belum bisa menggunakan alat dan bahan main, memotivasi peserta didik dan mencatat perkembangan anak.
- d) Pijakan pengalaman setelah bermain adalah kegiatan peserta didik mulai merapikan alat dan bahan yang sudah digunakan dibantu pendidik, kemudian kembali duduk melingkar, selanjutnya pendidik memberikan pertanyaan untuk mengingat kembali kegiatan yang dilakukan hari ini, dan melakukan kegiatan penutup.

6) Makan Bersama (10 Menit)

- a) Usahakan setiap pertemuan ada kegiatan makan bersama, dengan jenis makanan berat atau ringan, berupa kue atau makanan lain yang disiapkan sekolah dan yang dibawa oleh masing-masing anak.

- b) Sebelum makan, guru mengecek apakah ada anak yang tidak membawa makanan. Jika ada tanyakan siapa yang mau berbagi makanan pada temannya.
 - c) Guru memberitahukan jenis makanan yang sehat dan kurang sehat untuk di konsumsi.
 - d) Jadikan waktu makan bersama sebagai pembiasaan tata cara makan yang baik dan sopan.
 - e) Libatkan anak untuk membereskan bekas makanan dan membuang bungkus makanan pada tempatnya.
- 7) Kegiatan Penutup (10 Menit) ⁶⁵
- a) Setelah semua anak berkumpul membentuk lingkaran, guru mengajak menyanyi atau membaca puisi.
 - b) Guru memberikan kesempatan kepada anak secara bergiliran memimpin doa penutup.
 - c) Untuk menghindari berebut saat pulang, gunakan urutan berdasarkan posisi duduk, jenis kelamin, dan cara lain untuk ke luar dan bersamaan lebih dulu.

g. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Sentra

Adapun fungsi dan tujuan model pembelajaran sentra adalah sebagai berikut : ⁶⁶

- 1) Merangsang seluruh aspek kecerdasan anak (*multiple intelegent*) melalui bermain yang terarah.

⁶⁵ *Ibid.*, hlm. 160

⁶⁶ Zainal Aqib, *Pedoman Teknis Penyelenggaraan PAUD*, (Bandung : CV Nuansa Aulia, 2011), hlm. 38

- 2) Menciptakan *setting* pembelajaran yang merangsang anak untuk saling aktif, kreatif, dan terus berpikir dengan menggali pengalaman sendiri (bukan sekedar mengikuti perintah, meniru, atau meghapal).
- 3) Menggunakan standar operasional yang baku, yang berpusat di sentra kegiatan dan saat anak berada dalam lingkaran bersama guru.
- 4) Proses pembelajaran diharapkan berlangsung alami dalam bentuk kegiatan siswa bekerja mengalami, bukan transfer guru ke siswa.
- 5) Siswa dapat mengerti apa makna belajar, manfaatnya dan bagaimana mencapainya. Mereka sadar bahwa apa yang mereka pelajari akan berguna bagi hidupnya nanti.
- 6) Memposisikan guru hanya sebagai pengarah atau inspirator, bukan sebagai *center* dan penceramah dalam strategi belajar.
- 7) Meletakkan pendidikan dasar keimanan, ketakwaan serta seluruh aspek keperibadian (*ESQ*) yang diperlukan anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan untuk pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya.
- 8) Terjalin kerja sama, saling menunjang antara siswa dengan siswa, dan siswa dengan guru, sehingga menyebabkan siswa kritis dan guru kreatif.

- 9) Membuat situasi belajar lebih menyenangkan dan tidak membosankan sehingga siswa dapat memecahkan masalah dengan menerapkan pengetahuan yang diperolehnya

h. Evaluasi Model Pembelajaran Sentra

Ada dua jenis evaluasi dalam model pembelajaran sentra, yaitu evaluasi program dan evaluasi kemajuan perkembangan anak.

1) Evaluasi Program

Evaluasi program bertujuan untuk mengetahui efektifitas pelaksanaan program PAUD. Evaluasi program mengukur sejauh mana indicator keberhasilan penyelenggaraan PAUD yang bersangkutan. Evaluasi program mencakup penilaian terhadap : kinerja pendidik dan pengelola, program pengajaran, administrasi kelompok. Evaluasi program dilakukan oleh petugas dinas pendidikan kecamatan bersama unsure terkait. Evaluasi program dapat dilakukan setidaknya setiap akhir tahun kegiatan belajar anak.

2) Evaluasi Perkembangan Anak

Pencatatan kegiatan belajar anak dilakukan setiap pertemuan dengan cara mencatat perkembangan kemampuan anak dalam hal motorik kasar, motorik halus, berbahasa, sosial, dan aspek lainnya. Pencatatan kegaitan main anak dilakukan oleh pendidik. Selain mencatat kemajuan belajar anak, pendidik juga dapat menggunakan lembar ceklist perkembangan anak.

Dilihat dari perkembangan hasil karya anak karena semua hasil karya anak dijadikan sebagai bahan evaluasi dan laporan perkembangan



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Manajemen kelas berbasis model pembelajaran sentra di kelas A Raudahtul Athfal Tiara Chandra, meliputi perencanaan, pengelolaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Guru merencanakan penataan lingkungan main, media dan sumber belajar, standar operasional prosedur, kalender akademik, RPPM, RPPH, lembar evaluasi, jadwal perputaran sentra, serta metode yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran. Setelah disusun perencanaan kemudian dilakukan pengorganisasian kelas meliputi pengorganisasian sarana prasarana, Sumber Daya Manusia (SDM), dan jadwal perputaran sentra. Kemudian pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pembukaan, kegiatan inti, istirahat dan kegiatan penutup. Dan terakhir, pengawasan pembelajaran di RA Tiara Chandra, dilakukan guru untuk menilai perkembangan anak dengan menggunakan tiga penilaian, yaitu *check list*, catatan anekdot, dan hasil karya.
2. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan manajemen kelas berbasis model pembelajaran sentra di kelas A RA Tiara Chandra. *Pertama*, faktor pendukung yakni kurikulum yang benar akan menghasilkan kegiatan pembelajaran yang terpadu yang mana kurikulum digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan dari dilaksanakannya

manajemen kelas berbasis model pembelajaran sentra di kelas A, tersedianya ruang kelas serta alat permainan edukatif yang memadai, dalam program pembelajaran dapat berjalan dengan efektif, dengan guru melaksanakan program manajemen kelas dengan baik.. *Kedua*, faktor penghambat seperti kegiatan yang monoton, guru kurang memahami tingkah laku anak, serta terbatasnya pengetahuan guru tentang pentingnya manajemen kelas, kurangnya kesadaran siswa dalam menyelesaikan tugas, kebiasaan kurang baik yang diperoleh di lingkungan keluarga di bawa ke sekolah, seperti : tidak tertib, tidak disiplin, dan kebebasan yang berlebihan.

3. Dampak dilaksanakannya manajemen kelas berbasis model pembelajaran sentra pada perkembangan anak di kelas A RA Tiara Chandra sudah menunjukkan adanya pencapaian perkembangan anak. Meliputi 6 (enam) aspek perkembangan. *Pertama*, perkembangan nilai agama dan moral anak kelas A sudah berkembang melalui kegiatan sholat pada sentra iman dan taqwa. *Kedua*, perkembangan sosial emosional sudah berkembang, anak dapat mengucapkan maaf, terima kasih dan tolong. *Ketiga*, perkembangan kognitif anak sudah berkembang sesuai harapan, anak dapat mengelompokkan warna, bentuk, dan ukuran. *Keempat*, perkembangan fisik motorik anak sudah berkembang terlihat dari anak dapat menggunting serta menempel berdasarkan pola tertentu. *Kelima*, perkembangan bahasa anak kelas A sudah berkembang sesuai harapan, anak dapat mengungkapkan

kembali materi pembelajaran yang disampaikan guru. *Keenam*, perkembangan seni anak sudah menunjukkan perkembangan dengan diterapkannya metode sentra, anak dapat mengembangkan ide dan gagasannya melalui berbagai kegiatan seni, seperti melukis, mewarnai, dan bermain musik.

B. Saran-Saran

1. Dalam pelaksanaan manajemen kelas guru RA Tiara Chandra sudah baik, akan tetapi dalam hal teori manajemen kelas masih kurang pemahaman. Diharapkan kedepan guru lebih memahami teori dan praktek agar pelaksanaan manajemen kelas di RA Tiara Chandra semakin baik.
2. Bagi guru dan calon guru diharapkan menguasai metode pembelajaran agar siswa tidak bosan dan jenuh dalam mengikuti proses belajar mengajar.
3. Bagi siswa kelas A RA Tiara Chandra, terus semangat belajar nak, semakin banyak belajar semakin banyak pengetahuan yang akan kita dapat

C. Kata penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan inayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktu yang diharapkan. Seluruh tenaga, waktu, dan pikiran telah penulis curahkan demi terselesaikannya skripsi ini. Akan tetapi peneliti sadari bahwa skripsi ini banyak kekurangan dan jauh dari

kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Semoga skripsi yang telah disusun oleh penulis bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi pendidik, dan calon pendidik anak usia dini guna meningkatkan kualitas kinerja dan mengembangkan kreatifitas, minat belajar anak usia dini.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Salabi. 2016. *Konsepsi Manajemen Kelas: Masalah dan Pemecahanny*.
Jurnal Tarbiyah (Jurna Ilmiah Kependidikan) Vol.5 No. 2 Juli - Desember
(69-78). (jurnal.uin-antasari.ac.id), diakses 17 Mei 2019 pada pukul 21.35
- Amirin, Tatang M. 2015. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press
- Aqib, Zainal. 2011. *Pedoman Teknis Penyelenggaraan PAUD*. Bandung : CV
Nuansa Aulia
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*.
Bandung : Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi, dan Lia Yuliana. 2008. *Manajemen Pendidikan*.
Yogyakarta : Aditya Media dan Fakultas Ilmu Pendidikan
- Arikunto, Suharsimi. 1986. *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan
Evaluatif*. Jakarta : Rajawali Pers
- _____. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,
Jakarta : PT Rineka Cipta
- Asmadawati. 2014. *Keterampilan Mengelola Kelas*. Logaritma Vol. II, No. 02 Juli.
(e-journal.perpustakaanstainpsp.net), diakses 17 Mei 2018 pukul 22.00
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2009. *Manajemen Strategi Pendidikan Anak Usia Dini :
Memahami Sistem Kelembagaan, Metode Pengajaran, keterampilan, dan
pelatihan pelatihannya*. Yogyakarta : DIVA Press
- Ayu Nur Wahyuni. 2015. *Implementasi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan
Efektifitas Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Islam Kelas III di SD*

- Muhammadiyah 26 Surabaya*". Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam/Vol. 4, No. 2, (journal.um-surabaya.ac.id), diakses 18 Mei 2018 pukul 08.30
- Danim, Sudarwan dan Yunan Danim. 2010. *Administrasi Sekolah dan Manajemen Kelas*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Departemen Pendidikan Nasional, Pedoman Penerapan Pendekatan. 2006. " *Beyond Centers and Circle Time (BCCT)*" (Pendekatan Sentra dan Lingkaran dalam Pendidikan Anak Usia Dini)
- Djamal, M. 2015. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Djamarah, Syaiful Bahri, dan Aswan Zain. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Fatimah Kadir. 2014. *Keterampilan Mengelola Kelas dan Implementasinya dalam Proses Pembelajaran*". Jurnal Al-Ta'dib : Jurusan Tarbiyah STAIN Sultan Qaimuddin Kendari/ Vol. 7 No. 2 Juli-Desember, 2014, (ejournal.iainkendari.ac.id/al-tadib/article), diakses 18 Mei 2018, pukul 09.15
- Helsa, Agustina Hendriati. *Kemampuan Manajemen Kelas Guru: Penelitian Tindakan di Sekolah Dasar dengan SES Rendah*. Jurnal Psikologi Vol 16 No . 2 Oktober 2017, 89-104. (<https://ejournal.undip.ac.id>), diakses 17 Mei 2018 pukul 21.30
- Iskanda. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Gaung Persada
- Iskandar, Haris. 2015. *Pedoman Pengelolaan Kelas Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini

- Kamil, Muhammad Zaki. 2010. *Manajemen Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Alternatif Qaryah Thayyibah Salatiga*, Skripsi : Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 3489 Tahun 2016 tentang Kurikulum Raudhatul Athfal*. 2016. Jakarta : Direktorat Pendidikan Madrasah, Direktorat Jendral Pendidikan Islam, Kementrian Agama Republik Indonesia
- Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 5611 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Pembelajaran Siswa Raudhatul Athfal*
- Kurniadin, Didin. 2012. *Manajemen Pendidikan : Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta : Ar Ruzz Media
- Latif, Mukhtar, dkk. 2014. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini : Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Kencana
- Lie, Anita, Takim Andriono, dan Sarah Prasasti. 2014. *Menjadi Sekolah Terbaik*. Jakarta : Tonoto Foundation
- Martuti, A. 2009. *Mendirikan dan Mengelola PAUD Manajemen Administrasi Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta : Kreasi Wacana
- Meleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Mulyadi. 2009. *Classroom Managemen : Mewujudkan Suasana Kelas yang menyenangkan Bagi Siswa*. Malang, UIN Malang Press
- Mulyasa. 2012. *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146

Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini

Purwantie, Tika Yuanita. 2016. *Manajemen Kelas di Taman Kanak-Kanak*

Kelurahan Sokanegara Kecamatan Purwokerto Timur Banyumas, Skripsi :

Institut Agama Islam Purwokerto

Rusydie, Salman. 2011. *Prinsip-prinsip Manajemen Kelas*. Yogyakarta : Diva

Press

Sa'ud, Udin Syaefudin, dan Abin Syamsuddin. 2005. *Perencanaan pendidikan :*

Suatu Pendekatan Komprehensif. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Saputri, Nur Endah. 2017. *Penerapan Pengelolaan Kelas pada Kelompok B di TK*

AnakQu. Skripsi : Universitas Negeri Yogyakarta

Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,*

dan R&D. Bandung : Alfabeta

Sujiono, Yuliani Nuraini. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*.

Jakarta : PT.Indeks

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*, cet.ke-8.

Bandung: Remaja Rosdakarya

Suminah, Enah. 2015. *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini : Apa, Mengapa,*

dan Bagaimana. Jakarta : Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia

Dini

Sunhaji. *Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya dalam Pembelajaran*.

(Online), (<https://media.neliti.com>), diakses 17 Mei 2018 pukul 21.00

Suyadi, dan Maulidya Ulfah. 2012. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012

Team Pengembang Juklak Model Pembelajaran PAUD. 2011. *Draf JUKLAK Model Pembelajaran Sentra Main Peran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, SKB Kabupaten Sleman

Undang - Undang RI No. 14 Tahun 2005. *Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta : BP Dharma Bhakti

Undang - Undang RI No. 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. (Online), (<http://www.jdih.bpk.go.id>), diakses 20 Februari 2018

Usman, Husaini. 2012. *Manajemen : Teori Praktik & Riset Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara

Utami, Sefiana Dewi. 2017. *Implementasi Manajemen Kelas Kreatif dalam Mengembangkan Minat Belajar Anak Usia Dini di TK ABA Ngoro-oro Patuk Gunung Kidul*, Skripsi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Lampiran I :**PEDOMAN OBSERVASI****“Manajemen Kelas Berbasis Model Pembelajaran Sentra di Kelas A
RA Tiara Chandra Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta”**

- A. Observasi Tempat
1. Gedung RA Tiara Chandra
 2. Halaman
 3. Front Office
 4. Kantor
 5. Ruang Komputer
 6. Kamar Mandi
 7. Gudang
 8. Ruang Bermain
 9. Ruang Kelas Sentra
 - a. Kelas Sentra Persiapan
 - b. Kelas Sentra Balok
 - c. Kelas Sentra Bahan Alam
 - d. Kelas Sentra IMTAQ
 - e. Kelas Sentra Seni
 - f. Kelas Sentra Main Peran
 - g. Kelas Sentra Memasak
 10. Ruang Makan
- B. Observasi Pembelajaran
1. Perencanaan Pembelajaran
 - a. Kalender Akademik
 - b. RPPM
 - c. RPPH
 - d. Penilaian
 - e. Handout
 - f. Jadwal Perputaran Sentra

2. Pelaksanaan Pembelajaran
 - a. Pembukaan
 - b. Inti
 - c. Penutup
 - d. Media Pembelajaran
3. Evaluasi Pembelajaran
 - a. Check List
 - b. Anekdote
 - c. Hasil Karya
- C. Observasi Pelaku
 1. Kepala Sekolah
 2. Pendidik
 3. Tenaga Kependidikan
 4. Anak Didik/ Siswa
 5. Wali Murid

Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA

“Manajemen Kelas Berbasis Model Pembelajaran Sentra di Kelas A RA Tiara Chandra Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta”

A. Kepala Sekolah

1. Identitas Diri :
 - a. Nama :
 - b. Jenis Kelamin :
 - c. Jabatan :
2. Daftar Pertanyaan :
 - a. Sudah berapa lama RA Tiara Chandra berdiri?
 - b. Apa yang melatar belakangi berdirinya RA Tiara Chandra?
 - c. Apa visi, misi, dan tujuan RA Tiara Chandra?
 - d. Apa program unggulan RA Tiara Chandra?
 - e. Kurikulum apa yang di gunakan di RA Tiara Chandra?
 - f. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran?
 - g. Berapa macam pembelajaran sentra yang di buka dalam kelas? Apa saja?
 - h. Bagaimana manajemen kelas berbasis model pembelajaran sentra?
 - i. Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan manajemen kelas berbasis model pembelajaran sentra?
 - j. Sudahkah ada keselarasan antara kurikulum yang digunakan dengan pelaksanaannya?

B. Pendidik/ Guru Sentra

1. Identitas Diri :
 - a. Nama :
 - b. Jenis Kelamin :
 - c. Jabatan :
2. Daftar Pertanyaan :
 - a. Sudah berapa lama mengajar di RA Tiara Chandra?

- b. Apa ibu pernah mengikuti pelatihan khusus pembelajaran sentra?
- c. Bagaimana ibu mengawali/ membuka dan menutup pembelajaran?
- d. Bagaimana cara ibu mengelola kelas ?
- e. Apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum pembelajaran dimulai?
- f. Bagaimana kegiatan pembelajaran sentra dilaksanakan?
- g. Bagaimana menilai/ evaluasi saat kegiatan pembelajaran?
- h. Apa faktor penghambat pelaksanaan manajemen kelas berbasis model pembelajaran sentra?
- i. Apa faktor pendukung pelaksanaan manajemen kelas berbasis model pembelajaran sentra?
- j. Apakah alat permainan edukatif (APE) yang dibutuhkan sudah lengkap tersedia dalam kelas sentra?
- k. Bagaimana mengkondisikan anak didik agar mengikuti aturan dalam pembelajaran sentra?
- l. Menurut ibu, bagaimana strategi mengendalikan kelas, agar kelas dapat berjalan sesuai harapan? Anak aktif mengikuti kegiatan dan terkendali.
- m. Kegiatan apa yang paling disukai anak didik?
- n. Bagaimana ibu menyikapi jika terjadi hambatan dalam manajemen kelas?

C. Anak Didik/ Siswa

1. Identitas Diri :
 - a. Nama :
 - b. Jenis Kelamin :
 - c. Umur :
 - d. Kelas :
2. Daftar Pertanyaan :
 - a. Apakah guru selalu menyambut adik dengan mengucapkan salam di pagi hari?
 - b. Apakah adik senang belajar di sekolah?
 - c. Apakah adik menyukai *design* sekolah?

- d. Ada berapa kelas dalam pembelajaran yang adik ikuti?
- e. Kegiatan apa yang paling disukai dalam kegiatan pembelajaran?
- f. Apakah adik ingat susunan kegiatan dari awal masuk sekolah hingga pulang sekolah?
- g. Siapa guru yang paling adik sukai di RA Tiara Chandra?
- h. Saat kegiatan pembelajaran apakah ada teman yang terkadang tidak mau mengerjakan kegiatan? Bagaimana tanggapan bu guru?
- i. Apa pengalaman yang tidak terlupakan selama sekolah di RA Tiara Chandra?

Lampiran III

PEDOMAN DOKUMENTASI

“Manajemen Kelas Berbasis Model Pembelajaran Sentra di Kelas A RA Tiara Chandra Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta”

A. Arsip Tertulis

1. Sejarah, Visi, Misi, dan Tujuan RA Tiara Chandra
2. Arsip data pendidik dan tenaga kependidikan
3. Arsip data anak didik
4. Arsip struktur organisasi
5. Dokumen kurikulum
6. Dokumen arsip pembelajaran
7. Dokumen arsip manajemen kelas

B. Foto

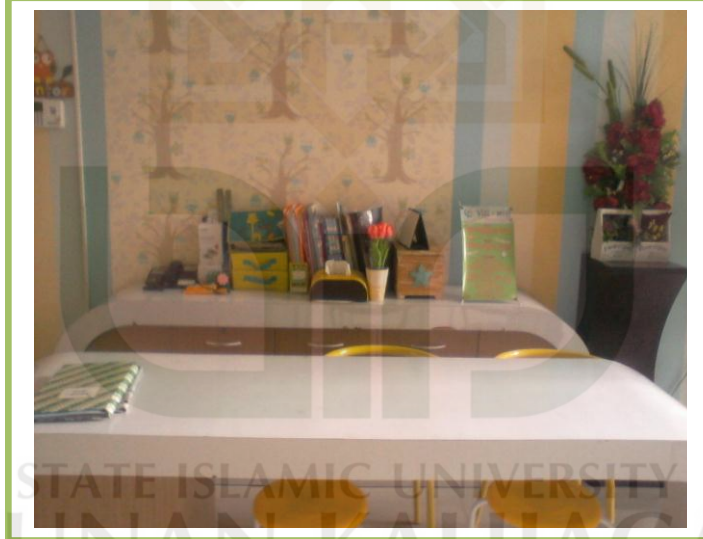
1. Gedung RA Tiara Chandra



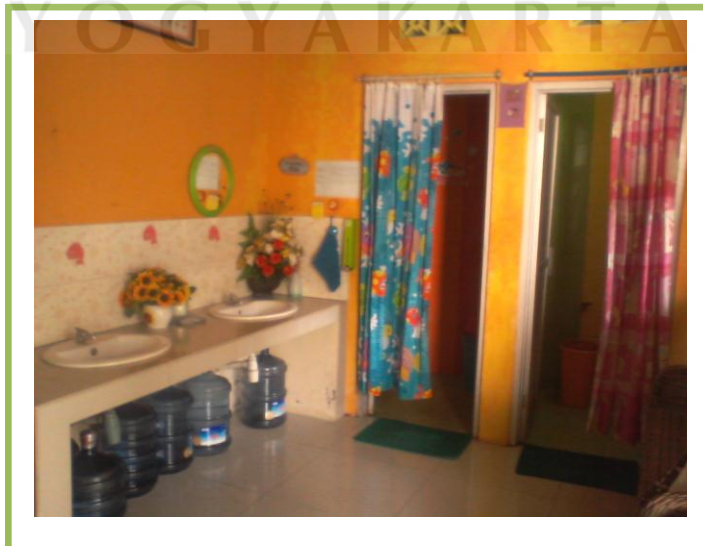
2. Halaman



3. Front Office



4. Kamar Mandi



5. Ruang Bermain Luar (*APE Out Door*)



6. Ruang Bermain



7. Ruang Makan



8. Ruang Sentra Balok



9. Ruang Sentra Iman dan Taqwa



10. Ruang Sentra Seni



11. Ruang Sentra Bermain Peran



12. Ruang Sentra Memasak



13. Ruang Sentra Bahan Alam



Lampiran IV**CATATAN LAPANGAN**

Kode : 1
Hari, tanggal : Senin, 29 Januari 2018
Waktu : 08.30 - selesai
Metode Pengumpulan Data : Observasi
Sumber Data : Penulis
Lokasi : RA Tiara Chandra

Deskripsi :

Observasi pertama di RA Tiara Chandra untuk mengetahui kondisi gedung sekolah, sarana dan prasarana, serta ruang kelas RA Tiara Chandra. Dilihat dari gerbang sekolah RA Tiara Chandra memiliki gedung tingkat dua, dengan dua bangunan. Depan terdapat gerbang, halaman sekolah yang terdapat dua mainan yaitu panjatan dan ayunan, terdapat tiang bendera yang dilakukan untuk upacara hari senin, serta tempat untuk parkir.

Interprestasi :

RA Tiara Chandra memiliki dua gedung dengan satu gedung bertingkat dua, dengan fasilitas keamanan gerbang depan.

CATATAN LAPANGAN

Kode : 2
Hari, tanggal : Rabu, 31 Januari 2018
Waktu : 08.30 - selesai
Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Dokumentasi
Sumber Data : Penulis
Lokasi : Ruang Kelas Sentra Bahan Alam

Deskripsi :

Observasi dan dokumentasi pada hari ini tentang kegiatan pada sentra bahan alam dengan tema rekreasi, sub tema transportasi darat (bus). Jenis kegiatan main yang dilakukan adalah bermain pasir, menggambar dengan kapur tulis, mengelompokkan lidi dan kerang (panjang-pendek, besar-kecil), bermain playdough, melipat bus, meniru menulis kata (mobil, motor, kereta api, sepeda), dan membaca buku cerita bergambar.

Interpretasi :

Kegiatan di sentra bahan alam memiliki manfaat mendukung tahap perkembangan sensorimotor anak dan mendukung anak belajar konsep sains seperti bermain pasir

CATATAN LAPANGAN

Kode : 3
Hari, tanggal : Kamis, 1 Februari 2018
Waktu : 08.30 - selesai
Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Sumber Data : *Umi Cecil*
Lokasi : Ruang Kelas Sentra Main Peran

Deskripsi :

Umi Cecil sudah mengajar di RA Tiara Chandra selama 11 tahun. Pelatihan yang diikuti untuk menambah wawasan tentang pembelajaran sentra melalui diklat dasar. dalam mengawali pembelajaran *umi cecil* memberikan pengertian kepada anak didik agar saat pembelajaran lebih terkondisikan. Sebelum KBM *Umi Cecil* menyiapkan alat main yang dibutuhkan untuk bermain peran, salah satunya yaitu membuat alur cerita agar saat anak bermain peran terarah sesuai tema.

Faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran sentra main peran adalah mood anak saat bermain, dan kekurangan dari sentra main peran ialah terbatasnya dalam kegiatan pengembangan kognitif, karena lebih menekankan pada pembentukan karakter *LVE (Living Value Education)* dalam perkembangan moral dan agama anak.

Interprestasi :

Kelebihan dari sentra bermain peran adalah guru lebih leluasa untuk membentuk karakter anak dan penanaman nilai moral dan agama. Namun masih kurang dalam mengembangkan aspek kognitif, karena secara keseluruhan kegiatan terbatas pada kegiatan bermain peran.



CATATAN LAPANGAN

Kode : 4
Hari, tanggal : Jum'at , 2 Februari 2018
Waktu : 08.30 - selesai
Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Dokumentasi
Sumber Data : Penulis
Lokasi : Ruang Kelas Sentra Balok dan Sentra Memasak

Deskripsi :

Pada hari ini kegiatan observasi dan dokumentasi di sentra memasak. Kelas dimulai pukul 08.30 anak didik berkumpul di sentra balok untuk berdo'a, membaca syahadat, QS Al Fatihah, do'a mau belajar beserta artinya, dan hafalan surat- surat pendek. Pukul 09.00 kelas A melaksanakan *toilet training* sebelum memasuki kelas sentra. Hari ini kelas A belajar di sentra memasak bersama *umi Betty* dengan kegiatan membuat bento dari nasi goreng.

Interpretasi :

Kegiatan awal dalam setiap harinya sama yaitu berdo'a di sentra balok sebelum anak didik masuk ke kelas sentra sesuai jadwal perputaran sentra.

CATATAN LAPANGAN

Kode : 5
Hari, tanggal : Sabtu, 3 Februari 2018
Waktu : 08.30 - selesai
Metode Pengumpulan Data : Observasi
Sumber Data : Penulis
Lokasi : Ruang Kelas Sentra Seni

Deskripsi :

Observasi hari ini pada hari sabtu. Kegiatan ekstrakurikuler melukis. Kegiatan bersama-sama KB dan RA dengan tutur melukis dari luar.

Interpretasi :

Pada hari sabtu khusus kegiatan ekstrakurikuler, dan tidak ada kegiatan pada sentra

CATATAN LAPANGAN

Kode : 6
Hari, tanggal : Senin, 5 Februari 2018
Waktu : 08.30 - selesai
Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Sumber Data : *Umi Nana*
Lokasi : Kantor

Deskripsi :

RA Tiara Chandra sudah berdiri sejak tahun 2002, dulu gedung Tiara Chandra berada di Jogokaryan sebelum pindah ke Krpyak. Gedung di Jogokryan masih dengan sistem sewa, dan *Alhamdulillah* sekarang sudah memiliki gedung sendiri, ucap *umi Nana*. Yang melatar belakangi berdirinya RA Tiara Chandra adalah pengalaman dulu waktu menyekolahkan putranya. *Umi Nana* merasa kelas yang terlalu banyak murid menyebabkan anak tidak begitu diperhatikan guru, dan pembelajaran tidak dapat diterima anak secara sepenuhnya, karena terlalu banyak anak dalam kelas, sehingga kelas kurang terkondisikan.

Metode yang digunakan di Tiara Chandra menggunakan model pembelajaran sentra, dengan 7 sentra main, yaitu sentra persiapan, sentra balok, sentra bahan alam, sentra IMTAQ, sentra seni, sentra mai peran, dan sentra memasak. RA Tiara Chandra memiliki program unggulan *LVE (Living Value Education)*, yang diharapkan anak didik RA Tiara Chandra memiliki karakter yang mencerminkan nilai-nilai kebaikan.

Sarana prasarana di RA Tiara Chandra sudah memadai, dengan fasilitas yang aman dan baik, diharapkan anak dapat belajar dengan lebih maksimal. Pelaksanaan manajemen kelas dilakukan oleh masing-masing guru sentra. Pengembangan kurikulum di RA Tiara Chandra sudah mengacu pada Permendikbud 137 tentang Kurikulum 2013.



CATATAN LAPANGAN

Kode : 7

Hari, tanggal : Kamis, 8 Februari 2018

Waktu : 08.30 - selesai

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Dokumentasi

Sumber Data : Penulis

Lokasi : Ruang Kelas Sentra IMTAQ

Deskripsi :

Kegiatan kelas A RA Tiara Chandra di sentra IMTAQ bersama Umi Yani. Kegiatan pembelajaran dibuka dengan bernyanyi “ *mari kita berhitung teman yang datang 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10*” Untuk menarik perhatian anak didik Umi Yani memanggil dengan yel-yel dan akan dijawab anak didik dengan antusias. Seperti “ *anak-anak ku?. Iya umi ku. Are you ready? Yes..yes..yes*”. Umi Yani selalu ceria dan semangat saat mengajar anak didik, kata beliau “*perasaan yang kita sampaikan ke anak akan sampai ke anak, jika kita membawa perasaan positif maka anak akan merasakan perasaan positif itu*”

Dalam setiap kegiatan di sentra IMTAQ umi yani selalu menanamkan kalimat “*minta maaf mas/mbak... dan minta tolong mas/mbak...*” untuk mengingatkan anak didik yang tidak mengikuti aturan.

Interprestasi :

Penanaman karakter *LVE (Living Value Education)* selalu di berikan pendidik setiap hari dalam setiap kegiatan pembelajaran, seperti minta maaf, tolong, permisi, dsb.

CATATAN LAPANGAN

Kode : 8
Hari, tanggal : Selasa, 13 Februari 2018
Waktu : 08.30 - selesai
Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Dokumentasi
Sumber Data : Penulis
Lokasi : Ruang Kelas Sentra Main Peran

Deskripsi :

Kegiatan pada hari ini observasi kelas sentra main peran. Tema rekreasi, sub tema bus. Alur cerita main peran, anak didik membeli tiket di loket, dan mengantri menunggu datangnya bus trans jogja, yang akan membawa ke malioboro. Di malioboro anak didik juga akan berperan sebagai penjual jajanan, dsb. Anak akan bergantian melakukan main peran, sesuai alur cerita yang sudah di buat.

Interpretasi :

Kegiatan main peran lebih menekankan anak didik pada membangun imajinasi anak, cara beradaptasi, serta melatih kemandirian anak.

CATATAN LAPANGAN

Kode : 9
Hari, tanggal : Kamis, 15 Februari 2018
Waktu : 08.30 - selesai
Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Dokumentasi
Sumber Data : Penulis
Lokasi : Ruang Kelas Sentra Balok

Deskripsi :

Hari ini kelas A belajar di sentra balok, *Umi* Anti membuka salam namun masih ada anak didik yang tidak memberhatikan. *Umi* Anti mengatakan “ *Umi mau ulang salamnya, karena semua belum menjawab? Kalau belum siap umi tunggu..*”

Kegiatan pada sentra balok, perkembangan motorik anak berjalan lurus dan berbelok, mengelompokkan bentuk, warna, dan ukuran balok, bermain balok membuat ‘Taman Pintar’, dan melakukan main peran mikro setelah bangunan balok berhasil di buat.

Interprestasi :

Dalam sentra balok kemampuan berfikir anak dirangsang untuk mengetahui bentuk-bentuk geometri dan pembelajaran matematika.

CATATAN LAPANGAN

Kode : 10
Hari, tanggal : Rabu, 21 Februari 2018
Waktu : 08.30 - selesai
Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Sumber Data : Umi Yuni
Lokasi : Ruang Kelas Sentra Bahan Alam

Deskripsi :

Umi Yuni sudah mengajar selama 10 tahun di RA Tiara Chandra, bersama *Umi Cecil*. Dalam pelaksanaan manajemen kelas, yang harus di rencanakan adalah kegiatan, alat & bahan, RPPH, penilaian, dan alat untuk dokumentasi. Sebagai kegiatan pembukaan *umi Yuni* mengajak anak-anak membuat lingkaran, menyapa, salam, dan mengajak anak bernyanyi bersama. Kegiatan sentra yang dilakukan lebih banyak kegiatan yang membutuhkan alat dan bahan dari alam, seperti air dan tanah.


Strategi mengendalikan kelas *umi Yuni*, dengan mengajak anak melakukan kegiatan yang anak sukai, dan dengan pendekatan personal. Alat permainan edukatif yang terdapat di sentra bahan alam antara lain : biji-bijian, pasir, air, botol, tepung, cat, dsb.


Faktor yang menghambat pelaksanaan manajemen kelas di sentra bahan alam adalah tempat yang kurang luas, karena untuk sentra bahan alam lebih enak di luar, bisa bermain air dan pasir secara bebas, kata *umi Yuni*.

KALENDER PENDIDIKAN

TPA - KB - RA TIARA CHAUDRA

Tahun Ajaran 2017/2018





JULI 2017

M	S	S	R	K	J	S
					1	
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31					

3-14 Libur Semester Genap dan Idul Fitri
17-18 First Day School

AGUSTUS 2017

M	S	S	R	K	J	S
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30	31	

12 Pembentukan PCMS
13 Lomba Hari Kemerdekaan RI
17 Hari Kemerdekaan RI
19 Ekstrakurikuler Remang
23 Pemeriksaan Umum/Gaj

SEPTEMBER 2017

M	S	S	R	K	J	S
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30						

1 Hari Kemerdekaan
2-4 Libur Hari Raya
5 Peringatan Idul Adha
10 Minatip
20 Libur Tahun Baru Islam
22 Peringatan Tahun Baru Islam
23 Parenting
26 Pemeriksaan Umum/Gaj
30 Wawancara Hg

OCTOBER 2017

M	S	S	R	K	J	S
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

7 Ekstrakurikuler Remang
15 Pemeriksaan Umum/Gaj
28 Parenting

NOVEMBER 2017

M	S	S	R	K	J	S
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30		

3 Minatip
18 Parenting
25 Hari Guru
27 Pemeriksaan Umum/Gaj

DESEMBER 2017

M	S	S	R	K	J	S
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31					

1 Libur Wafat Nabi
2 Ekstrakurikuler Remang
4 Peringatan Wafat Nabi
7 Pemeriksaan Umum/Gaj
16 Perencanaan-Perkembangan Anak
28-30 Libur Semester I
25 Hari Raya Natal

JANUARI 2018

M	S	S	R	K	J	S
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31					

1 Libur Tahun Baru Masehi
7 Akhil Masuk Semester 2
20 Parenting
25 Pemeriksaan Umum/Gaj
30 Minatip

FEBRUARI 2018

M	S	S	R	K	J	S
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30

3 Ekstrakurikuler Remang
13 Pemeriksaan Umum/Gaj
15 Libur Tahun Baru Islam
24 Parenting
28 Outsound Kids

MARET 2018

M	S	S	R	K	J	S
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31					

17 Parenting
29 Minatip
30 Libur Wafat Isa Al-Masih

APRIL 2018

M	S	S	R	K	J	S
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30					

5 Milad Tiara Chandra
7 Ekstrakurikuler Remang
12 Peringatan Isra' Mi'raj
19 Libur Isra' Mi'raj
21 Kermis Day
28 Flea Market

MEI 2018

M	S	S	R	K	J	S
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31					

1 Libur Hari Buruh
5 Tutup Tahun
10 Libur Kenakam Isa Al-Masih
16 Parenting dan Bulu Bersama TC
14-16 Libur Awal Puasa
25 Bulwer TC 2
31 Libur Wafat

JUNI 2018

M	S	S	R	K	J	S
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31					

1 Hari Libur Kemerdekaan Pancasila
6 Perencanaan Laporan Semester 2
9-23 Libur Sebelum dan Sesudah Liburan
25 Juni-30 Juli Libur Semester Genap

*Agenda kegiatan dapat berubah dengan koordinasi

Nopember, 23 Juni 2017
Ratna Wafiqah Inayah
Kepala Sekolah

Jadwal Putaran Sentra

Putaran/ Sentra	Sentra Persiapan	Sentra IMTAQ	Sentra Bahan Alam	Sentra Main Peran	Sentra Memasak	Sentra Balok	Sentra Seni
	Umi Kiki	Umi Yani	Umi Yuni	Umi Cecil	Umi Betty	Umi Anti	Umi Dewi
I	RA B1	RA B2	RA A	KB 1	KB 2	-	-
II	-	RA B1	RA B2	RA A	KB 1	KB 2	-
III	-	-	RA B1	RA B2	RA A	KB 1	KB 2
IV	KB 2	-	-	RA B1	RA B2	RA A	KB 1
V	KB 1	KB 2	-	-	RA B1	RA B2	RA A
VI	RA A	KB 1	KB 2	-	-	RA B1	RA B2
VII	RA B2	RA A	KB 1	KB 2	-	-	RA B1

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM TAHUNAN
RA TIARA CHANDRA
TAHUN AJARAN 2017-2018**

No	Bulan	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	Juli 2017	17	Syukuran dan First Day of School	Siswa, Guru
		18	Masa Orientasi Siswa: Pengenalan Lingkungan Sekolah	Siswa, Guru
		19	Festival Dolanan Bocah	Di aula atas
			Kegiatan main:	Guru, Siswa
			- Bermain Dakon	
			- Bermain Lompat Tali	
			- Bermain Engklek	
		20	Senam Animal Dance	Siswa dan guru
		21	Praktek Sholat Dhuha	Siswa dan guru
		22	Pemutaran Film Islami	Siswa dan guru
		24-28	Kegiatan dikelas masing-masing	Siswa dan guru
29	Kegiatan Mewarnai	Siswa dan guru		
31	Kegiatan Sentra			
2	Agustus 2017	12	Pembentukan POMG	Orang tua Murid dan Guru
		16	Lomba Hari Kemerdekaan RI	Siswa dan guru
		17	Hari Kemerdekaan RI	libur
			Lomba Berbaris, Menyanyikan Lagu Kebangsaan, Lomba Menghias Donat dan Lomba Ketangkasan	
		27	Pemeriksaan kesehatan Umum	Kerjasama dengan RS.Permata bunda
		31	Puasa Arafah	Libur
3	September 2017	1	Hari Raya Idul Adha	Libur
		2-4	Libur Hari Tasrik	Libur
		5	Perayaan Hari Raya Qurban : Dongeng dan Pesta Qurban	Siswa dan guru
		13	Minitrip	Siswa dan guru
		21	Tahun Baru Islam	Libur
		22	Peringatan Tahun Baru Hijriah: Pentas Seni Islami	Siswa dan guru
		23	Parenting	Orang tua Murid dan Guru
		26	Pemeriksaan kesehatan umum	Kerjasama dengan RS.Permata bunda
		30	Manasik haji	Masjid UAD kampus 4
4	Oktober 2017	1	Hari Kesaktian Pancasila	libur
		7	Renang	Kolam Renang Kids Fun Park
		22	Pemeriksaan Kesehatan Gigi	Kerjasama dengan RS.Permata bunda
		28	Parenting	Orang tua Murid dan Guru

5	November 2017	9	Minitrip	Guru dan siswa
		18	Parenting	Proyek Anak Hebat Part 3
		25	Peringatan Hari Guru	Siswa, guru dan orang tua
		28	Pemeriksaan kesehatan umum	Kerjasama dengan RS.Permata Bunda
		29	Pentas di Sekaten Alun-Alun Utara	Orang tua, siswa dan Guru
6	Desember 2017	1	Hari Maulid Nabi Muhammad SAW	Libur
		4	Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW	Guru dan siswa
		9	Renang	Kolam Renang Kids Fun Park
		10	Pemeriksaan Kesehatan Gigi	Kerjasama dengan RS Permata Bunda
		16	Penerimaan Laporan Semester 1	Guru dan orang tua murid
		18-30	Libur Semester 1	
7	Januari 2018	1	Tahun Baru Masehi	Libur
		2	Awal masuk semester 2	
		4	Kegiatan mulai sentra	Guru dan siswa
		20	Parenting	Orang tua Murid dan Guru
		24	Pemeriksaan kesehatan umum	Kerjasama dengan RS.Permata Bunda
		30	Minitrip	Guru dan siswa
8	Februari 2018	3	Renang	Kolam Renang Kids Fun Park
		16	Tahun Baru Imlek	Libur
		20	Pemeriksaan Kesehatan Gigi	Kerjasama dengan RS.Permata Bunda
		24	Parenting	Orang tua Murid dan Guru
		28	Out Bond Kids 2017	Orang tua, siswa dan Guru
9	Maret 2018	17	Parenting	Orang tua Murid dan Guru
		20	Pemeriksaan Kesehatan Umum	Kerjasama dengan RS.Permata Bunda
		29	Minitrip	Orang tua, siswa dan Guru
		30	Hari Wafat Isa Al Masih	Libur
10	April 2018	5	Milad TC	Semua Warga Sekolah
		7	Renang	Kolam Renang Kids Fun Park
		12	Dongeng Peringatan Isra' Mikraj	Guru dan siswa
		13	Hari Isra' Mikraj	libur
		21	Kartini's Day	Guru dan siswa
		23	Pemeriksaan Kesehatan Gigi	Kerjasama dengan RS.Permata Bunda
		28	Flea Market	Sekolah Tiara Chandra dan warga sekitar
11	Mei 2018	1	Hari Buruh	libur
		5	Tutup Tahun	Siswa, guru dan orang tua
		10	Hari Kenaikan Isa Al Masih	Libur
		14-16	Libur awal Ramadhan	Libur
		26	Parenting dan Buka Bersama	Siswa, guru dan orang tua
		27	Pemeriksaan Kesehatan Umum	Kerjasama dengan RS.Permata Bunda
		29	Hari Waisak	Libur

12	Juni 2018	1	Hari Kesaktian Pancasila	Libur
		6	Penerimaan Rapot Semester 2	Guru dan orang tua murid
		9-14	Libur sebelum Hari Raya Idul Fitri	libur
		15-16	Hari Raya Idul Fitri	libur
		17-23	Libur sesudah Hari Raya Idul Fitri	libur
		25-30	Libur Semester 2	libur

Yogyakarta, 12 Juli 2017
Kepala R.A "TIARA CHANDRA"



Ratna Marlida Indah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM SEMESTER II
RA A TIARA CHANDRA TAHUN AJARAN 2017-2018
KELOMPOK USIA 4-5 TAHUN

NO.	TEMA/SUB-TEMA	KOMPETENSI DASAR	LANDASAN AL QURAN & HADIST	WAKTU
1.	1.1 Tanaman Ciptaan Allah • Tanaman Buah Pisang • Tanaman Sayur : Wortel dan Bayam	Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya (NAM) Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan (SE) Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri (SE) Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur (NAM) Mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus (FM) Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus (FM) Mengetahui dan mampu cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif (KOG) Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif (KOG)		Januari Minggu Ke 1 sampai Minggu ke 4



3.6	Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya) (KOG)	
4.6	Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya (KOG)	
3.8	Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan dll) (KOG)	
4.8	Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan dll) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi dan gerak tubuh (KOG)	
3.10	Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) (B)	
4.10	Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca) (B)	
3.12	Mengenal keaksaraan awal melalui bermain (B)	
4.12	Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya (B)	
3.15	Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni (SN)	
4.15	Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media (SN)	



<p>2. Rekreasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Transportasi Darat : Bus • Taman Pintar 	<p>1.2 2.3 2.10 2.12 3.3 4.3 3.6 4.6</p>	<p>Menghargai diri, orang lain & lingkungan sekitar sebagai rasa syukur Tuhan (NAM) Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif (KOG) Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap teman, mau kerjasama (SE) Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab (SE) Mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus (FM) Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus (FM) Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya) (KOG) Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya (KOG)</p>	<p>Q.S Al-Hajj : 46 Q.S An-Nahl : 8 Q.S An-Nahl : 36 Q.S Ibrahim : 32 Q.S Ar-Rahman : 10-13 Q.S Saba : 36</p>	<p>Februari Minggu ke 1 - 4</p>
---	--	--	---	-------------------------------------



		<p>Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, budaya, transportasi) (KOG)</p> <p>Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, budaya, transportasi) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi dan gerak tubuh (KOG)</p>	
3.7		Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) (B)	
4.7		Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa verbal dan non verbal) (B)	
3.11		Mengetahui keaksaraan awal melalui bermain (B)	
4.11		Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya (B)	
3.12		Mengenal kebutuhan keinginan dan minat diri (SE)	
4.12		Mengungkapkan kebutuhan, keinginan dan minat diri dengan cara yang tepat (SE)	
3.15		Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni (SN)	
4.15		Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media (SN)	



3.	<p>Alam Semesta</p> <ul style="list-style-type: none"> • Benda-benda Alam (Tanah, Pasir, Batu) • Gejala Alam (Hujan) 	<p>1.1 2.1 2.4 2.5 2.8 3.1 4.1 3.4 4.4 3.6 4.6</p>	<p>Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya (NAM) Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat (FM) Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis (SN) Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri (SE) Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kemandirian (SE) Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari (NAM) Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntutan orang dewasa (NAM) Mengetahui cara hidup sehat (FM) Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat (FM) Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya) (KOG) Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya (KOG)</p>	<p>QS. Ar-Rum : 41 QS. Al-Baqarah : 11-12 QS. Ar- Rahman : 5 & 7 QS. Al- Hajj : 18</p>	<p>Maret Minggu ke 2 Minggu Ke 4</p>
----	--	--	---	--	--



	3.8	Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan dll) (KOG)		
4.8	Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan dll) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi dan gerak tubuh (KOG)			
3.11	Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal) (B)			
4.11	Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa verbal dan non verbal) (B)			
3.12	Mengenal keaksaraan awal melalui bermain (B)			
4.12	Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya (B)			
4.1.2	Menghargai diri, orang lain & lingkungan sekitar sebagai rasa syukur Tuhan (NAM)			
2.2	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu (KOG)			
2.6	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan (SE)			
2.14	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun kepada orangtua, pendidik dan teman (B)			
4. Profesi	<ul style="list-style-type: none"> • Penjahit • Koki 		<p>April</p> <p>Minggu ke 1-4 s.d</p> <p>Mei Minggu 1-2</p>	<p>QS At-Taubah : 105</p> <p>QS Al-Jatsyah : 15</p> <p>QS Al-An'am : 135</p>



3.2	Mengenal perilaku baik dan santun sebagai cerminan akhlak mulia (NAM)	4.2	Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia (NAM)	3.3	Mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus (FM)	4.3	Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus (FM)	3.6	Mengenal benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya) (KOG)	4.6	Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya (KOG)	3.9	Mengenal teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan dll) (KOG)	4.9	Menggunakan teknologi sederhana untuk menyelesaikan tugas dan kegiatannya (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan dll) (KOG)																																																																												



3.10	Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) (B)		
4.10	Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca) (B)		
3.12	Mengenal keaksaraan awal melalui bermain (B)		
4.12	Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya (B)		
3.15	Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni (SN)		
4.15	Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media (SN)		

Mengetahui,
Kepala Raudhatul Athfal
Tiara Chandra

Ratna Marlida Indah

Tim Penyusun Kurikulum RA A :

1. Nur Hasanah, S.E, A.Ma

2. Sri Yuniarti

3. Sri Mulyani, S.Pd.I



Program Semester 2 RA A Tahun Ajaran 2017 / 2018



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
RAUDHATUL ATHFAL TIARA CHANDRA
TAHUN AJARAN 2017-2018
KELOMPOK USIA 4 - 5 Tahun

Semester/Bulan/Putaran : II/Februari/3
 Tema/Sub Tema : Rekreasi/Transportasi Darat (Bus)
 Model Pembelajaran : Sentra
 Nilai Karakter : Toleransi

Aspek Pengembangan	KD	Materi Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Rencana Kegiatan
1. Nilai Agama Dan Moral (NAM)	1.2	Merawat kebersihan diri	Anak mampu mencuci tangan menggunakan sabun dengan benar	Sentra Persiapan
2. Fisik Motorik (FM)	3.3 - 4.3	Gerakan untuk melatih motorik kasar dalam koordinasi tubuh Melatih koordinasi mata dan tangan	Anak mampu melompat menggunakan satu atau dua kaki dengan seimbang Anak mampu menggambar bentuk sederhana alat transportasi darat	Sentra Balok
3. Kognitif (K)	2.3 3.6 - 4.6	Membiasakan kerja secara kreatif Mengenal ukuran panjang-pendek, besar-kecil	Anak terbiasa bekerja secara kreatif dengan sedikit bantuan guru Anak mampu membandingkan benda berdasarkan ukuran panjang-pendek, besar-kecil dengan benar	Sentra Bahan Alam



	3.7 - 4.7	Mengenal transportasi darat	Anak mampu mengenali dan menyebutkan berbagai jenis transportasi darat dengan benar	Sentra Main Peran
4. Bahasa (B)	3.11 - 4.11	Bersefita tentang apa yang sudah dilakukannya	Anak mampu bersefita tentang apa yang sudah dilakukannya dengan kalimat sederhana	Sentra Imitasi
5. Sosial Emosional (SOSEM)	2.10	Hubungan bunyi dengan huruf	Anak mampu mengenali dan mengucapkan huruf-huruf sama benda dengan bunyian guru	Sentra Seni
6. Seni (S)	3.14 - 4.14	Cara berterima kasih atas bantuan yang diterimanya	Anak terbiasa mengucapkan terima kasih atas bantuan yang diterimanya dengan diucapkan guru	Sentra Memasak
	3.15 - 4.15	Menggunakan alat main sesuai dengan gagasan yang dimilikinya	Anak terbiasa menggunakan alat main sesuai gagasan yang dimilikinya dengan mandiri	
		Membuat berbagai hasil karya tangan	Anak mampu membuat berbagai hasil karya tangan dengan indah	

Guru Sentra

(_____)



RPPM RA A Semester 2 Tahun Ajaran 2017/2018

Ratna Mardiana Indah



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

SEKOLAH TIARA CHANDRA

Semester / Bulan / Putaran : II / Februari / 3
 Hari / Tanggal : Rabu, 31 Januari 2018
 Kelompok / Usia : RA A / 4-5 tahun
 Tema : Rekreasi / Transportasi Darat (Bis)
 Sentra : Bahan Alam
 Waktu : 08.00 - 11.30 WIB
 Kompetensi Dasar : 1.2, 2.3, 2.10, 3.3-4.3, 3.6-4.6, 3.7-4.7, 3.11-4.11,
 3.12-4.12, 3.14-4.14, 3.15-4.15



Materi

1. PAI : Hafalan Q.S : Q.S Al-Lahab
 Hafalan Doa : Doa Selesai Wudhu
 Hadits : Hadits Sabar dan Pemaaf
 Asmaul Husna : Allah, Ar-Rahmaan s/d Al-Baasith
2. Merawat kebersihan diri
3. Gerakan untuk melatih motorik kasar dalam koordinasi tubuh
4. Melatih koordinasi mata dan tangan
5. Membiasakan kerja secara kreatif
6. Mengenal ukuran panjang-pendek, besar-kecil
7. Mengenal transportasi darat
8. Bercerita tentang apa yang sudah dilakukannya
9. Hubungan bunyi dengan huruf
10. Cara berterima kasih atas bantuan yang diterimanya
11. Menggunakan alat main sesuai gagasan yang dimilikinya
12. Membuat berbagai hasil karya tangan

Nilai Karakter : Toleransi

I. Pembukaan (Pukul 08.00 - 09.00 WIB)

A. Penerapan SOP Pembukaan :

1. Pendidik mengajak siswa mengikuti doa pagi bersama
2. Pendidik mengajak siswa berbaris
3. Pendidik mengajak siswa toilet training
4. Pendidik mengajak siswa antri minum
5. Pendidik mengajak siswa mengikuti kegiatan motorik kasar
6. Pendidik mengucapkan salam
7. Pendidik mengajak siswa untuk beryanyi/tepuk
8. Pendidik mengajak siswa untuk menghafalkan surat pendek, doa sehari-hari, hadits dan asmaul husna



9. Pendidik mengenalkan kosakata tema dalam bahasa Indonesia, bahasa Inggris, bahasa Arab dan bahasa Jawa
10. Pendidik membuat transisi main

B. Pijakan Lingkungan Main

Pendidik menyiapkan dan menata alat dan bahan yang diperlukan :

1. Nampan, pasir, alat main pasir, alat main mobil
2. Kertas asturo hitam, kapur tulis
3. Wadah untuk mengelompokkan, lidi panjang-pendek, kerang besar-kecil
4. Baskom, tepung terigu, air, pewarna, garam, minyak sayur
5. Kertas lipat, spidol
6. Buku tulis, pensil
7. Buku cerita bergambar

C. Jenis Kegiatan Main :

	Densitas Main
1. Bermain pasir	4
2. Menggambar dengan kapur tulis	4
3. Mengelompokkan lidi dan kerang (panjang-pendek, besar-kecil)	2
4. Bermain playdough	3
5. Melipat bus	4
6. Meniru menulis kata (mobil, motor, kereta api, sepeda)	4
7. Membaca buku cerita bergambar	4

Jumlah kesempatan main : 25

II. Kegiatan Inti (Pukul 09.00 – 10.30 WIB)

A. Pijakan Sebelum Main

- Pendidik menyapa dengan salam
- Pendidik menanyakan kabar anak
- Pendidik mengenalkan apersepsi sesuai tema dan mengembangkan kosakata sesuai dengan tema
- Pendidik mengenalkan aturan dan jenis kegiatan main
- Membuat kesepakatan aturan main bersama anak
- Pendidik membuat transisi main
- Membuka kegiatan dengan membaca basmalah

B. Pijakan Saat Main (Kegiatan Inti)

- Mengamati setiap aktivitas anak
- Memberikan gagasan pada anak yang membutuhkan
- Memberikan waktu main kurang lebih 90 menit
- Mencatat dan mendokumentasikan kegiatan anak



C. Pijakan Setelah Main

- Menginformasikan pada anak tentang sisa waktu kegiatan main
- Mengajak anak untuk membereskan alat main
- Menanyakan perasaan anak selama main
- Memberi kesempatan pada anak untuk menceritakan pengalaman main
- Menutup kegiatan dengan membaca hamdalah

III. Istirahat (Pukul 10.30 – 11.00 WIB)**A. SOP Cuci Tangan :**

1. Mengajak siswa untuk cuci tangan yang benar dengan sabun
2. Pendidik mengajak siswa mencuci tangan sesuai aturan yang benar
3. Langkah mencuci tangan :
 - Membasahi tangan dengan air mengalir
 - Mengambil sabun cair secukupnya dan menuangkan pada telapak tangan
 - Menggosok kedua tangan hingga berbusa
 - Menggosok tangan setidaknya sampai 20 detik
 - Senantiasa untuk menggosok seluruh permukaan tangan, termasuk punggung tangan, pergelangan tangan, sela-sela jari dan kuku-kuku
 - Membasahi tangan kembali dengan air
 - Mengeringkan tangan dengan handuk/lap cuci tangan yang bersih

B. Berdoa sesudah dan sebelum makan**IV. Penutup (Pukul 11.00 – 11.30 WIB)****Penerapan SOP Penutup :**

- Pendidik mengajak siswa/i membuat lingkaran bersama
- Pendidik mengajak siswa/i bernyanyi dan tepuk
- Pendidik mengkondisikan siswa/i untuk bersikap berdoa dengan khusus'
- Pendidik mengajak siswa melafalkan syair "masjid" dan berdoa : doa kedua orang tua, doa kebaikan dunia dan akhirat, doa selesai belajar, surat al-ashr, doa syukur nikmat, doa keluar rumah, dan doa naik kendaraan
- Pendidik memberi pesan-pesan, nasehat dan menyampaikan ucapan terimakasih dan permohonan maaf apabila ada kesalahan.
- Menutup dengan salam
- Guru mengingatkan anak untuk tetap menunggu apabila belum di jemput



Rencana Evaluasi		
1. Indikator Penilaian		
Aspek Pengembangan	Indikator	Metode
a. Nilai Agama dan Moral	<ul style="list-style-type: none"> Anak mampu mencuci tangan menggunakan sabun dengan benar 	Observasi
b. Fisik Motorik	<ul style="list-style-type: none"> Anak mampu melompat menggunakan satu atau dua kaki dengan seimbang Anak mampu menggambar bentuk sederhana alat transportasi darat 	Unjuk Kerja Unjuk Kerja
c. Kognitif	<ul style="list-style-type: none"> Anak terbiasa bekerja secara kreatif dengan sedikit bantuan guru Anak mampu membandingkan benda berdasarkan ukuran panjang-pendek, besar-kecil dengan benar Anak mampu mengenal dan menyebutkan berbagai jenis transportasi darat dengan benar 	Observasi Unjuk Kerja Percakapan Unjuk Kerja
d. Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> Anak mampu bercerita tentang apa yang sudah dilakukannya dengan kalimat sederhana Anak mampu mengenal dan mengucapkan huruf-huruf nama benda dengan bantuan guru 	Percakapan Unjuk Kerja Unjuk Kerja
e. Sosial Emosional	<ul style="list-style-type: none"> Anak terbiasa mengucapkan terima kasih atas bantuan yang diterimanya dengan diingatkan guru Anak terbiasa menggunakan alat main sesuai gagasan yang dimilikinya dengan mandiri 	Observasi Observasi
f. Seni	<ul style="list-style-type: none"> Anak mampu membuat berbagai hasil karya tangan dengan indah 	Penugasan
2. Teknik Penilaian <ul style="list-style-type: none"> Penilaian Harian Catatan Anekdote Hasil Karya 		

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Mengetahui,
Kepala RA

(Ratna Marlida Indah)

Guru Sentra


(Sri Yuniarti)



RPPH Semester 2 Tahun Ajaran 2017/2018



PENILAIAN PERKEMBANGAN HARIAN



Tema
Kelompok / Usia
Sentra
Hari / Tanggal

: Rekreasi (Transportasi Darat-Bus)

: RA A / 4-5 tahun

: *Bohen Alam*

: *Rabu, 31 Januari 2018*

No.	Program Pengembangan	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
					Aqila	Aurel	Naiya	Vina	Wafa	Alif	Dito	Faiq	Habibie	Kalis
1.	PAI		Melafalkan QS Al-Lahab Doa Selesai Wudhu Hadits Sabar dan Pemaaf Asmaul Husna : Allah, Ar-Rahmaan s/d Al-Baasith	Observasi Unjuk Kerja Observasi Unjuk Kerja Observasi	BSH	BB	X	X	BB	BB	BB	BB	BB	X
2.	NILAI AGAMA DAN MORAL	1.2	Anak terbiasa mencuci tangan menggunakan sabun dengan benar	Observasi	BSH	MB			BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	
3.	FISIK MOTORIK	3.3 - 4.3	Anak mampu melompat menggunakan satu atau dua kaki dengan seimbang	Unjuk Kerja	BSH	BSH			BSH	MB	BSH	BSH	MB	
4.	KOGNITIF	3.3 - 4.3	Anak mampu menggambar bentuk sederhana dengan alat transportasi darat	Unjuk Kerja	BSH	BSH			BSH	BSH	-	BSH	-	
		2.3	Anak terbiasa bekerja secara kreatif dengan sedikit bantuan guru	Observasi	MB	BSH			BSH	MB	BSH	BSH	MB	
		3.6 - 4.6	Anak mampu membandingkan benda berdasarkan ukuran panjang-pendek, besar-kecil dengan benar	Unjuk Kerja	BSH	BSH			BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	



Handout Orang Tua
RA Tiara Chandra A

Bulan : April 2018
Tema/ Sub Tema: Pahlawi/ Pahlawani, Kaki
Berkelas: Surat Pendek
Q.S Al-Ma'arij

أرأيت الذي يكذب باليمين
أرأيت الذي إذا سئل عن عاهة
أرأيت الذي إذا سئل عن عاهة
أرأيت الذي إذا سئل عن عاهة

Ar-Rahman, Ar-Rahim, Al-Malik, Al-Qadir, Al-Salam, Al-Mukmin, Al-Muhaimin, Al-Aziz, Al-Jabbar, Al-Muqaddib, Al-Khaliq, Al-Barr, Al-Mutawakkil, Al-Qaadir, Al-Ghaffar, Al-Qahhar, Al-Wahhab, Al-Razzaz, Al-Fattah, Al-Alim, Al-Qabli, Al-Barr, Al-Mutawakkil, Al-Qaadir, Al-Ghaffar, Al-Qahhar, Al-Wahhab, Al-Razzaz, Al-Fattah, Al-Alim, Al-Qabli

Al-Muhsin, Ar-Rahim, Al-Malik, Al-Qadir, Al-Salam, Al-Mukmin, Al-Muhaimin, Al-Aziz, Al-Jabbar, Al-Muqaddib, Al-Khaliq, Al-Barr, Al-Mutawakkil, Al-Qaadir, Al-Ghaffar, Al-Qahhar, Al-Wahhab, Al-Razzaz, Al-Fattah, Al-Alim, Al-Qabli

Al-Muhsin, Ar-Rahim, Al-Malik, Al-Qadir, Al-Salam, Al-Mukmin, Al-Muhaimin, Al-Aziz, Al-Jabbar, Al-Muqaddib, Al-Khaliq, Al-Barr, Al-Mutawakkil, Al-Qaadir, Al-Ghaffar, Al-Qahhar, Al-Wahhab, Al-Razzaz, Al-Fattah, Al-Alim, Al-Qabli

Al-Muhsin, Ar-Rahim, Al-Malik, Al-Qadir, Al-Salam, Al-Mukmin, Al-Muhaimin, Al-Aziz, Al-Jabbar, Al-Muqaddib, Al-Khaliq, Al-Barr, Al-Mutawakkil, Al-Qaadir, Al-Ghaffar, Al-Qahhar, Al-Wahhab, Al-Razzaz, Al-Fattah, Al-Alim, Al-Qabli

Al-Muhsin, Ar-Rahim, Al-Malik, Al-Qadir, Al-Salam, Al-Mukmin, Al-Muhaimin, Al-Aziz, Al-Jabbar, Al-Muqaddib, Al-Khaliq, Al-Barr, Al-Mutawakkil, Al-Qaadir, Al-Ghaffar, Al-Qahhar, Al-Wahhab, Al-Razzaz, Al-Fattah, Al-Alim, Al-Qabli

Bhs. Indonesia	Bhs. Inggris	Bhs. Arab	Bhs. Jawa
Pahlawi	Hero	Al-Muhsin	Pahlawani
Kaki	Foot	Al-Muhsin	Kaki
Mesuk	Enter	Al-Muhsin	Mesuk
Melakukan	Do	Al-Muhsin	Melakukan

"Terima kasih... sudah meluangkan waktu untuk membimbing anak menghafal di rumah."

Handout RA Tiara Chandra

Handout Orang Tua
RA Tiara Chandra A

Bulan : Januari 2018
Tema/ Sub Tema: Tumbuhan Ciptaan Allah/Tanaman Buah Pohon, Tanaman Sayur Wortel dan Bayam
Berkelas: Surat Pendek
Q.S Al-Qur'iy

لَا تَجْعَلْ دِينَكَ كَدِينِ الْفَارِيسِ
لَا تَجْعَلْ دِينَكَ كَدِينِ الْيَهُودِ
لَا تَجْعَلْ دِينَكَ كَدِينِ النَّصَارَى

Al-Rahman, Ar-Rahim, Al-Malik, Al-Qadir, Al-Salam, Al-Mukmin, Al-Muhaimin, Al-Aziz, Al-Jabbar, Al-Muqaddib, Al-Khaliq, Al-Barr, Al-Mutawakkil, Al-Qaadir, Al-Ghaffar, Al-Qahhar, Al-Wahhab, Al-Razzaz, Al-Fattah, Al-Alim, Al-Qabli

Al-Muhsin, Ar-Rahim, Al-Malik, Al-Qadir, Al-Salam, Al-Mukmin, Al-Muhaimin, Al-Aziz, Al-Jabbar, Al-Muqaddib, Al-Khaliq, Al-Barr, Al-Mutawakkil, Al-Qaadir, Al-Ghaffar, Al-Qahhar, Al-Wahhab, Al-Razzaz, Al-Fattah, Al-Alim, Al-Qabli

Al-Muhsin, Ar-Rahim, Al-Malik, Al-Qadir, Al-Salam, Al-Mukmin, Al-Muhaimin, Al-Aziz, Al-Jabbar, Al-Muqaddib, Al-Khaliq, Al-Barr, Al-Mutawakkil, Al-Qaadir, Al-Ghaffar, Al-Qahhar, Al-Wahhab, Al-Razzaz, Al-Fattah, Al-Alim, Al-Qabli

Al-Muhsin, Ar-Rahim, Al-Malik, Al-Qadir, Al-Salam, Al-Mukmin, Al-Muhaimin, Al-Aziz, Al-Jabbar, Al-Muqaddib, Al-Khaliq, Al-Barr, Al-Mutawakkil, Al-Qaadir, Al-Ghaffar, Al-Qahhar, Al-Wahhab, Al-Razzaz, Al-Fattah, Al-Alim, Al-Qabli

Al-Muhsin, Ar-Rahim, Al-Malik, Al-Qadir, Al-Salam, Al-Mukmin, Al-Muhaimin, Al-Aziz, Al-Jabbar, Al-Muqaddib, Al-Khaliq, Al-Barr, Al-Mutawakkil, Al-Qaadir, Al-Ghaffar, Al-Qahhar, Al-Wahhab, Al-Razzaz, Al-Fattah, Al-Alim, Al-Qabli

Bhs. Indonesia	Bhs. Inggris	Bhs. Arab	Bhs. Jawa
Tanaman	Plant	Zar'in	Tanduran
Buah	Fruit	Tamru	Wah
Pohon	Tree	Amru	Gaehing
Wortel	Carrot	Jazran	Wortel
Bayam	Spinach	Albayun	Bayam

"Terima kasih... sudah meluangkan waktu untuk membimbing anak hafalan di rumah."

Handout RA Tiara Chandra



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: fk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-0359/UN.02/KP/PP.00.9/11/2017 Yogyakarta, 6 Nopember 2017

Lamp. : Proposal Skripsi

Hal : Penunjukan Pembimbing
Skripsi

Kepada :

Bapak/Ibu Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua jurusan dan ketua Prodi pada tanggal : 02 September 2017 perihal pengajuan proposal Skripsi Mahasiswa program SKS tahun akademik : 2017/2018 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Windari Diah Fitriati

NIM : 14430076

Jurusan : PIAUD

Dengan Judul :

PENGELOLAAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SENTRA
KB DAN RA DI RA TIARA CHANDRA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

a.n. Dekan
Ketua Program Studi PGRA



Erni Munastiwi
Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.
NIP. 19570918 199303 2 002

Tembusan :

1. TU Jurusan,
2. Penasehat Akademik ybs.
3. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
 Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 23 Januari 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/0822/Kesbangpol/2018
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Kementerian Agama RI Kanwil DIY
 di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
 Nomor : B-281/Un.02/DT/PN.01.1/01/2018
 Tanggal : 22 Januari 2018
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal "MANAJEMEN KELAS BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN SENTRA DI KELAS A RA TIARA CHANDRA KRAPYAK SEWON BANTUL YOGYAKARTA" kepada:

Nama : WINDARI DIAH FITRIATI
 NIM : 14430076
 No.HP/Identitas : 085642557297/3312087107970003
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
 Lokasi Penelitian : RA Tiara Chandra Krapyak Sewon Bantul
 Waktu Penelitian : 29 Januari 2018 s.d 3 Maret 2018
 Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

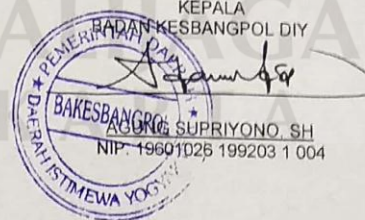
Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan;
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
 BADAN KESBANGPOL DIY



Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.



Raudhatul Athfal Tiara Chandra

- Jl. Ali. Malikum, Gg. Melati, Krapyak, Yogyakarta, Telp 0274-383657
 - Jl. Gedeon Km 5,3 Gamping, Sleman, Telp 0274-627135
 - Jl. Karangjaten No.277, Mergansari, Yogyakarta, Telp 0274-383657
- www.tiarachandra.com

Nomor: 8018/SK/RA/TC1/2018

04 Maret 2018

Hal : Surat Telah Melaksanakan Penelitian

SURAT KETERANGAN

Sehubungan dengan berakhirnya pelaksanaan penelitian di RA Tiara Chandra Yogyakarta, maka Kepala Sekolah RA Tiara Chandra menyatakan bahwa :

Nama : Windari Diah Fitriati
 NIM : 14430076
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di RA Tiara Chandra Yogyakarta yang dimulai pada tanggal 29 Januari s/d 03 Maret 2018, guna melengkapi penyusunan skripsi yang berjudul MANAJEMEN KELAS BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN SENTRA DI KELAS A RA TIARA CHANDRA KRAPYAK SEWON BANTUL YOGYAKARTA.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya .

Kepala Sekolah



"TIARA CHANDRA"

Ratna Marlida Indah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

sekolah tiara chandra





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 813956, Fax. (0274) 586117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id, Email: fik@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor : B-1950/Un.02/DT.1/PP.02/06/2017

Diberikan kepada:

Nama : WINDARI DIAH FITRIJATI
NIM : 14430076
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Nama DPL : Dr. Suyadi, S.Ag., MA.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 20 Februari s.d 2 Juni 2017 dengan nilai:

99,00 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 20 Juni 2017

an Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua

Adhi Setiawan
Adhi Setiawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.4032/Un.02/WD.T/PP.02/12/2017

Diberikan kepada:

Nama : WINDARI DIAH FITRIATI
NIM : 14430076
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 3 Oktober sampai dengan 21 November 2017 di dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Rohinah, M.A. dan dinyatakan lulus dengan nilai **97,00 (A)**.

Yogyakarta, 29 Desember 2017

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

64

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1722/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama	: Windan Diah Fitriati
Tempat, dan Tanggal Lahir	: Wonogiri, 31 Juli 1997
Nomor Induk Mahasiswa	: 14430076
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi	: Sawah, Monggol
Kecamatan	: Saptosari
Kabupaten/Kota	: Kab. Gunungkidul
Propinsi	: D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 90,00 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 19 Oktober 2017

Ketua,



Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada
 Nama : Windari Diah Fitriati
 NIM : 14430076
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	70	C
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	86.75	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 7 November 2017



Dr. Shofwatul Uyun, S.T., M.Kom.
 NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/I.4/PM.03.2/2.43.28.173/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Windari Diah Fitriati**
Date of Birth : **July 31, 1997**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **October 26, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	48
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	40
Total Score	427

Validity: 2 years since the certificate's issued

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, October 26, 2016
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

نشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Windari Diah Fitriati :

تاريخ الميلاد : ٣١ يوليو ١٩٩٧

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٤ مايو ٢٠١٨، وحصلت على
درجة :

٥٠	فهم المسموع
٣٦	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٤	فهم المقروء
١٢٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة سالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIDJAJA
YOGYAKARTA

حوكاكرتا، ٤ مايو ٢٠١٨

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





Nomor UIN.02/R3/PP/00.9/3074/2014

KEMENTERIAN AGAMA
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : WINDARI DIAH F
NIM : 14430076
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Raudlatul Athfal
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

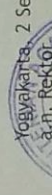
atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015
Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2014

a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama

Dr. H. Maksudin, M.Ag.
NIP. 19600716 1991031.001



SERTIFIKAT

No. OPAK 2014-UNISUKA.VIII.2014



dilaksanakan kepada:
WINDARI DIAH FITRIATI


sebagai
PESERTA

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan**
(OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.

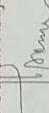
Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,


Wakil Rektor III
Bid. Kerjasama dan Kelembagaan
UIN Sunan Kalijaga


Dr. Maksudin, M.Ag
NIP. 19600716 199103 1 001

Presiden
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga


Syaifudin Ahrom A.
NIM 09250013

Ketua Panitia,


Syauci Biq
NIM. 111520023

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
PROGRAM 3 TAHUN
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Program Studi Keahlian : Keuangan
Kompetensi Keahlian : Akuntansi

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan
Negeri 1 Wonogiri menerangkan bahwa:

nama : WINDARI DIAH FITRIATI
tempat dan tanggal lahir : Wonogiri, 31 Juli 1997
nama orang tua/wali : Komari
nomor induk siswa nasional : 9974797984
nomor peserta ujian nasional : 3-14-03-21-001-240-9
sekolah asal : SMK Negeri 1 Wonogiri

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Wonogiri, 20 Mei 2014
Kepala Sekolah,

Dr. Suwandi
NIP. 19600604199031011

DN-03 Mk 0159171

Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan
Nomor : 012/H/HK/2014 Tanggal 21 Maret 2014

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Windari Diah Fitriati
Tempat Tgl Lahir : Wonogiri, 31 Juli 1997
JenisKelamin : Perempuan
Agama : Islam
Nama Ayah : Komari
Nama Ibu : Dian Riffia
Alamat : Parang Joho, RT 03/ RW 06 Kecamatan Eromoko,
Kabupaten Wonogiri
No. Hp : 085642557297
Email : windaridf97@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Pertiwi Parang Joho
2. SD 4 Eromoko
3. SMK Negeri 1 Wonogiri
4. UIN Sunan Kalijaga

C. Pengalaman Organisasi

1. Anggota Remaja Masjid Ash Sholihin Parang Joho
2. Anggota Rohis SMK N 1 Wonogiri
3. Anggota IMM Depok - UII Yogyakarta
4. Anggota HIMPAUDI Kec. Kalasan

Yogyakarta, 20 April 2018

Windari Diah Fitriati